



STASIUN METEOROLOGI
RHF TANJUNGPINANG

BULETIN

KLIMATOLOGI - KEPULAUAN RIAU
EDISI - 28

OKTOBER 2022

BULETIN KLIMATOLOGI

PROVINSI KEPULAUAN RIAU

EDISI 28 – OKTOBER 2022

Diterbitkan Oleh:



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN METEOROLOGI RAJA HAJI FISABILILLAH TANJUNGPINANG**

Area Perkantoran Bandara RHF Tanjungpinang

Tanjungpinang, Kepulauan Riau

Email: stamet.tanjungpinang@bmgk.go.id

Telp: (0771) 4444005 / +62 896-6798-8480

TIM REDAKSI**PENANGGUNG JAWAB:**

Yohanes Drajad Bintoro

PIMPINAN REDAKSI:Tumardi
Robbi Akbar Anugrah**REDAKTUR:**Miranda A. Parhusip
Atikah Rozanah Niri
Vivi Putrima Ardah
Khalid Fikri Nugraha I.
Miranda Putri P.
Hayu Nur Mahron
Arifah Dwi Yuliani
Rizqi Nur Fitriani
Ade Nova Fitrianto**EDITOR:**Maulita Aristya F.
Ahmad Zulfa
Rizky Aji Pratama**KONTRIBUTOR:**Haryadi
Dwi Astuti
Rahmad Taufik**DISTRIBUSI:**Srini
T. Monica Saragih
Rifial Supardy**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buletin Klimatologi Provinsi Kepulauan Riau Periode Oktober 2022 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini membahas informasi mengenai kondisi iklim di Provinsi Kepulauan Riau pada bulan September 2022, serta prakiraannya untuk tiga bulan kedepan yaitu bulan November 2022 - Januari 2023. Analisis hujan bulan September 2022 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) BMKG dan pengamat Pos Hujan Kerjasama (PHK) yang berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau (Kepri). Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Buletin ini juga memberikan informasi mengenai tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan metode *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan guna memberikan gambaran kekeringan meteorologis di Provinsi Kepri. Informasi lainnya yaitu mengenai monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut dan tingkat ketersediaan air tanah.

Apresiasi yang tinggi kami sampaikan kepada seluruh UPT BMKG dan para pengamat PHK di wilayah Provinsi Kepri yang telah melaporkan data curah hujan dengan tepat waktu. Penulisan buletin ini masih banyak kekurangan dan masih belum mampu memenuhi kebutuhan seluruh pengguna jasa. Kami sangat membutuhkan banyak saran dan masukan agar dapat menyempurnakan buletin ini kedepannya. Kami berharap agar buletin ini dapat terus disempurnakan dan dapat menjawab masalah-masalah iklim di Provinsi Kepri.

Tanjungpinang, Oktober 2022
Kepala Stasiun Meteorologi Kelas III RHF
Tanjungpinang
Yohanes Drajad Bintoro, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
PENGERTIAN	1
A. Cuaca dan Iklim.....	1
B. Dasarian.....	1
C. Curah Hujan	1
D. Musim.....	1
E. Sifat Hujan.....	2
F. Kekeringan Meteorologis	3
G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	3
H. Fenomena Global	4
I. Fenomena Regional.....	5
RINGKASAN	6
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER	8
A. Fenomena Global	8
B. Sirkulasi Angin.....	9
ANALISIS CURAH HUJAN	10
A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022.....	10
B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022.....	13
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2022	15
PRAKIRAAN CURAH HUJAN	17
A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022.....	18
B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	19
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022	19
D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022	23
E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	24
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022.....	25
G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023	27
H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	28
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023.....	29
INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH.....	31
A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli – September 2022.....	31
B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023	32
C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut	8
Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022.....	8
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022	9
Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan November 2022 – Januari 2023	9
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	11
Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	14
Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (<i>Updated: 30 September 2022</i>).....	16
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2022.....	17
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	18
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	19
Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:	22
Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	23
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	24
Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022:.....	26
Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	27
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	28
Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023	30
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli – September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	31
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2022 – Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	32
Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau	33

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG	7
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022.....	11
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022.....	14
Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan September 2022	17
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022.....	18
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	19
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022	23
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022	24
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023.....	27
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	28
Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2022	31
Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2022 – Januari 2023.....	32
Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2022	33

PENGERTIAN

A. Cuaca dan Iklim

Cuaca adalah kondisi atmosfer pada suatu tempat tertentu dengan jangka waktu terbatas.

Iklim adalah keadaan cuaca jangka panjang pada suatu daerah selama periode waktu tertentu. *World Meteorological Organization* (WMO) mengatakan bahwa periode klasik rata-rata untuk variabel cuaca adalah 30 tahun yang biasa disebut dengan normal iklim.

B. Dasarian

Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

- a. **Dasarian I** : Tanggal 1 – 10
- b. **Dasarian II** : Tanggal 11 – 20
- c. **Dasarian III** : Tanggal 21 – akhir bulan

C. Curah Hujan

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang jatuh pada tempat datar dengan asumsi tidak menguap, tidak meresap dan tidak mengalir. Satuan curah hujan adalah milimeter (mm) yang merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul dalam tempat pada luasan 1 (satu) m².

Kriteria intensitas curah hujan harian:

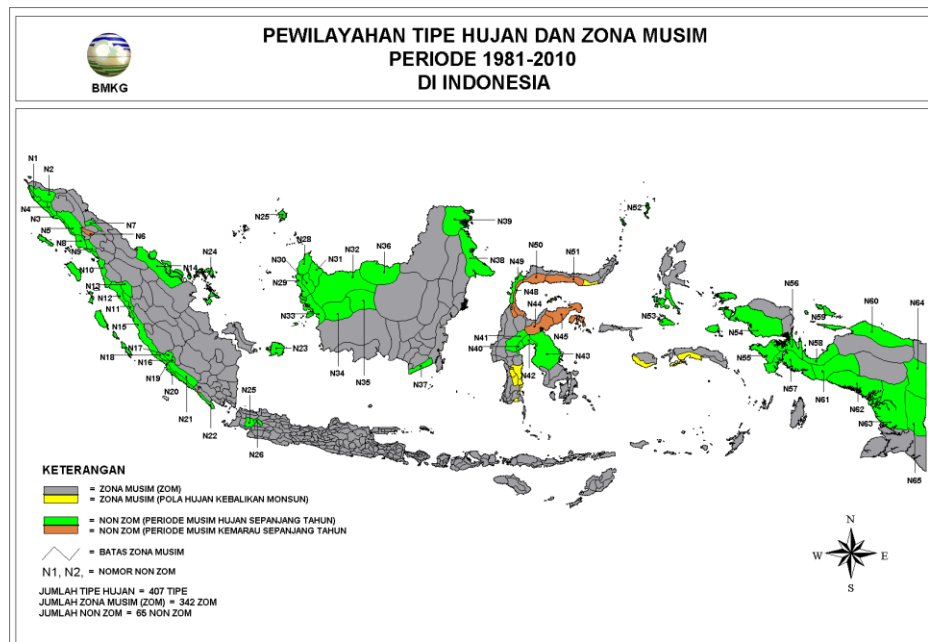
- a. Hujan sangat ringan : intensitas < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan : intensitas 5 – 20 mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang : intensitas 20 – 50 mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat : intensitas 50 – 100 mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat : intensitas > 100 mm dalam 24 jam

D. Musim

Musim adalah periode waktu tertentu yang ditandai dengan adanya nilai unsur dan atau fenomena meteorologi yang dominan.

Musim hujan ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan > 50 mm dalam satu dasarian dan diikuti dua dasarian berikutnya berturut-turut, atau dengan kata lain jumlah curah hujan selama tiga dasarian atau satu bulan > 150 mm. Begitu juga sebaliknya, untuk **musim kemarau** ditentukan berdasarkan jumlah curah hujan < 50 mm dalam satu dasarian atau < 150 mm dalam satu bulan.

Zona Musim (ZOM) adalah wilayah yang mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan periode musim kemarau, sedangkan **Non ZOM** adalah wilayah yang tidak mempunyai batas yang jelas antara periode musim hujan dan musim kemarau. Wilayah Provinsi Kepulauan Riau termasuk wilayah **Non ZOM** dengan periode musim hujan sepanjang tahun. Hal ini disebabkan karena kondisi normal iklim wilayah Provinsi Kepulauan Riau umumnya memiliki curah hujan lebih dari 50 mm pada tiap dasariannya.



E. Sifat Hujan

Sifat hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama 1 bulan dengan nilai rata-rata atau normal pada bulan tersebut di tempat yang sama. Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu:

- a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $> 115 \%$
- b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya antara $85 - 115 \%$
- c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata-ratanya $< 85 \%$

Perlu diperhatikan jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

F. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan meteorologis adalah kondisi kurangnya hujan dari kondisi normalnya akibat adanya penyimpangan iklim dalam satu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah suatu indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya. Nilai SPI dihitung menggunakan metode statistik probabilitas dan distribusi gamma. Nilai SPI dapat memberikan peringatan dini kekeringan dan dapat membantu menilai tingkat keparahan kekeringan yang terjadi. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat Kekeringan:
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI -1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan:
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

G. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, sehingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Cukup : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL)
- b. Sedang : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP)
- c. Kurang : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

Kapasitas Lapang (KL) ialah kondisi tanah yang jenuh air dan disebut sebagai batas atas dari ketersediaan air bagi tanaman.

Titik Layu Permanen (TLP) ialah batas bawah dari ketersediaan air bagi tanaman

H. Fenomena Global

El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi lautan dan atmosfer yang ditandai dengan memanasnya suhu permukaan laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif (lebih panas dari rata-ratanya). Pengaruh *El Nino* di Indonesia sangat tergantung dengan kondisi perairan wilayah Indonesia. Fenomena *El Nino* berpengaruh terhadap pengurangan curah hujan secara drastis, baru dapat terjadi bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat, *El Nino* tidak menyebabkan kurangnya curah hujan secara signifikan.

La Nina merupakan kebalikan dari *El Nino* yang ditandai dengan anomali suhu muka laut negatif (lebih dingin dari rata-ratanya) di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4). Fenomena *La Nina* secara umum, menyebabkan curah hujan di Indonesia meningkat apabila diikuti dengan menghangatnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia. Disamping itu, mengingat luasnya wilayah Indonesia, tidak seluruh wilayah Indonesia dipengaruhi oleh fenomena *El Nino* dan *La Nina*.

Dipole Mode merupakan sistem interaksi lautan dan atmosfer di Samudera Hindia dihitung berdasarkan selisih antara anomali suhu muka laut perairan pantai timur Afrika dengan perairan di sebelah barat Sumatera.

Madden Jullian Oscillation (MJO) merupakan fenomena gelombang atmosfer yang bergerak merambat dari barat (Samudera Hindia) ke timur sepanjang daerah tropis dengan membawa massa udara basah yang lama siklusnya 30-60 hari. Masuknya aliran massa udara basah dari Samudera Hindia ini memberi dampak yang luas terhadap pola hujan, sirkulasi atmosfer, dan suhu permukaan di wilayah tropis yang dilalui. Diagram fase MJO terbagi menjadi 8, dengan notasi 1-8, yang merupakan pembagian zona yang dilewati MJO di sepanjang sabuk tropis, yaitu:

- a. fase-1 di Afrika (210°BB – 60°BT)
- b. fase-2 di samudera Hindia bagian barat (60°BT – 80°BT)
- c. fase-3 di samudera Hindia bagian timur (80°BT – 100°BT)
- d. fase-4 & fase-5 di benua maritim Indonesia (100°BT – 140°BT)
- e. fase-6 di kawasan Pasifik barat (140°BT-160°BT)
- f. fase-7 di Pasifik tengah (160°BT – 180°BT)
- g. fase-8 di daerah konveksi di belahan bumi bagian barat (180°– 160°BB)

I. Fenomena Regional

Sea Surface Temperature (SST) atau suhu muka laut merupakan kondisi suhu permukaan laut di wilayah perairan Indonesia yang dapat digunakan sebagai salah satu indikator banyak-sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, dan erat kaitannya dengan proses pembentukan awan di atas wilayah Indonesia. Jika suhu muka laut dingin berpotensi sedikitnya kandungan uap air di atmosfer, sebaliknya panasnya suhu permukaan laut berpotensi cukup banyaknya uap air di atmosfer. Kondisi suhu permukaan laut yang hangat menyebabkan peluang terbentuknya awan-awan yang berpotensi menyebabkan hujan.

Sirkulasi Monsun Asia adalah angin yang bertiup pada bulan Oktober - Maret. Angin ini bertiup saat matahari berada di belahan bumi selatan, yang menyebabkan Benua Australia lebih panas, sehingga bertekanan rendah, sedangkan Benua Asia lebih dingin, sehingga tekanannya tinggi sehingga angin bertiup dari Benua Asia menuju Benua Australia, dimana angin yang bertiup ke Selatan wilayah ekuator akan mengalami pembelokan ke arah kiri. Pada kondisi ini khususnya Indonesia akan mendapat cukup hujan. Sedangkan **Sirkulasi Monsun Australia** merupakan kebalikan dari monsun Asia dimana anginnya bertiup pada bulan April - September dengan posisi matahari berada di Belahan Bumi Utara, sehingga menyebabkan Benua Australia lebih dingin, maka memiliki tekanan yang tinggi, sedangkan Benua Asia akan lebih panas, maka tekanannya rendah. sehingga angin bertiup dari Benua Australia menuju Benua Asia, dan angin yang bertiup ke Utara ekuator akan mengalami pembelokan angin ke arah kanan. Kondisi ini akan menyebabkan kondisi Indonesia lebih kering.

RINGKASAN

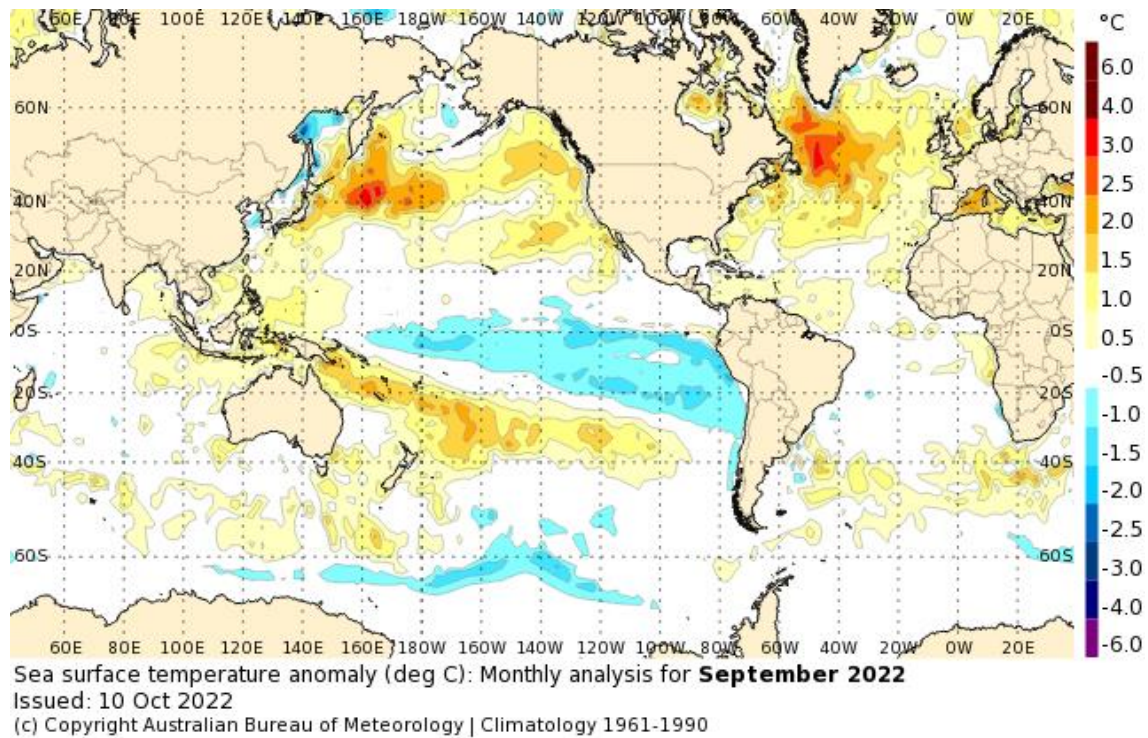
Curah Hujan	ANALISIS	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau berada pada kategori Rendah hingga Tinggi, yaitu berkisar mulai kurang dari 50 mm hingga lebih dari 600 mm.</p> <p>Curah hujan tertinggi sebesar 525 mm/bulan di Pos Hujan Duara Kabuten Dabo Singkep.</p> <p>Curah hujan terendah 64 mm/bulan di Pos Hujan Tanjung Batu Kabupaten Karimun.</p>	<p>September 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau yaitu berada pada kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
Curah Hujan	PRAKIRAAN	Sifat Hujan
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 200 mm hingga 500 mm.</p>	<p>November 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 150 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Desember 2022</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>
<p>Secara umum, curah hujan wilayah Kepulauan Riau didominasi pada kategori Menengah hingga Tinggi, yaitu berkisar antara 100 mm hingga 400 mm.</p>	<p>Januari 2023</p>	<p>Secara umum, sifat hujan wilayah Kepulauan Riau bervariasi mulai dari kategori Bawah Normal hingga Atas Normal.</p>

Tabel 1. Informasi Unsur Iklim Mikro Kepulauan Riau Bulan September 2022 Berdasarkan Laporan FKLIM-71 dari UPT BMKG

Pengamatan Unsur Cuaca		UPT BMKG di Provinsi Kepulauan Riau					
		Stamet RHF Tanjung Pinang	Stamet Hang Nadim Batam	Stamet RHA Karimun	Stamet Dabo Singkep	Stamet Ranai Natuna	Stamet Tarempa
Suhu Udara (°C)	Rata-rata	26.8	26.9	27.1	26.9	27.2	27.7
	Maksimum	32.8	32.1	32.3	32.2	32.6	33.0
	Minimum	23.4	23.0	23.2	22.6	24.2	23.8
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	38	62	49	42	57	49
	Tertinggi	98	100	83	100	100	100
	Terendah	0	0	0	0	0	0
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1011.3	1007.5	1010.0	1006.9	1010.0	1009.7
	Tertinggi	1013.5	1009.8	1012.2	1009.0	1012.8	1011.9
	Terendah	1009.1	1003.8	1007.8	1004.6	1006.5	1007.0
Kelembapan Udara (%)	Rata-rata	86	87	85.5	87.9	89	84
	Tertinggi	94	97	91	96	95	93
	Terendah	81	78	81	79	82	77
Angin (knots)	Rata-rata	5	1.8	1.2	2.1	1	2.1
	Arah Terbanyak	S	C	C	S	W	S
	Kecepatan maksimum	28	14	12	15	12	25
Curah Hujan (mm)		292.7	227	156	366	259	299
Hari Hujan (hari)		15	16	15	19	20	17

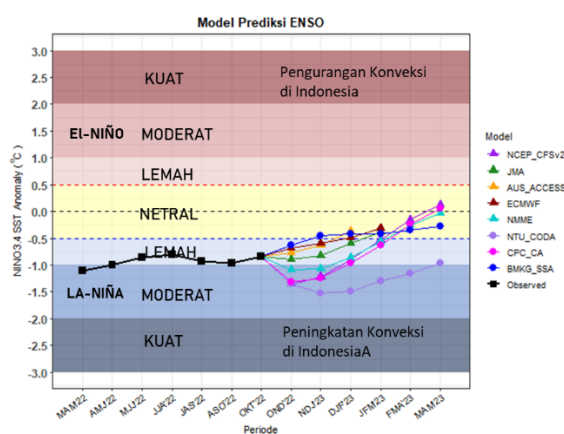
ANALISIS DAN PRAKIRAAN DINAMIKA ATMOSFER

A. Fenomena Global



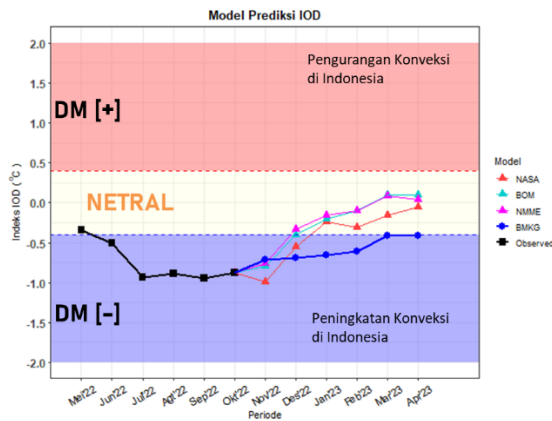
Gambar 1. Peta Anomali Suhu Muka Laut

Anomali suhu muka laut bulan September di wilayah Indonesia umumnya menunjukkan kondisi netral hingga hangat (-0.5 s/d +1.5) °C. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif).



Gambar 2. Model Prediksi ENSO 2022

Hasil analisis Indeks ENSO pada pemutakhiran bulan Oktober 2022 sebesar -0.85 menunjukkan kondisi **La Nina Lemah**. Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga periode Desember 2022 s.d Februari 2022 kemudian berangsur menuju kondisi Netral.



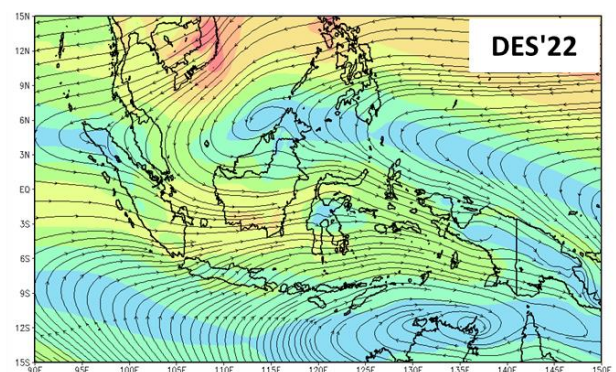
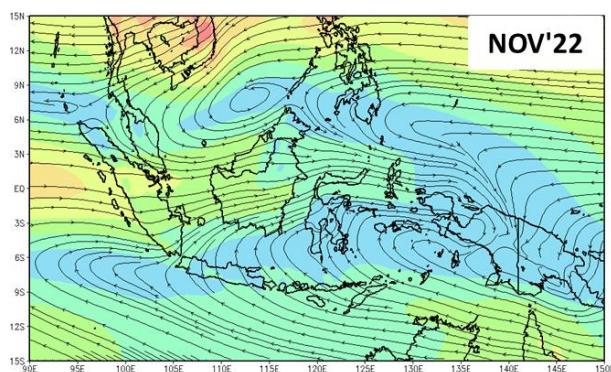
Gambar 3. Model Prediksi IOD 2022

Sementara dari anomali suhu muka laut di Perairan Samudera Hindia pada pematkhiran bulan September 2022 memiliki nilai indeks Dipole Mode yang berada pada kondisi **IOD Negatif** dengan nilai -0.80 . Kondisi tersebut diperkirakan akan berlangsung hingga Februari 2023.

B. Sirkulasi Angin

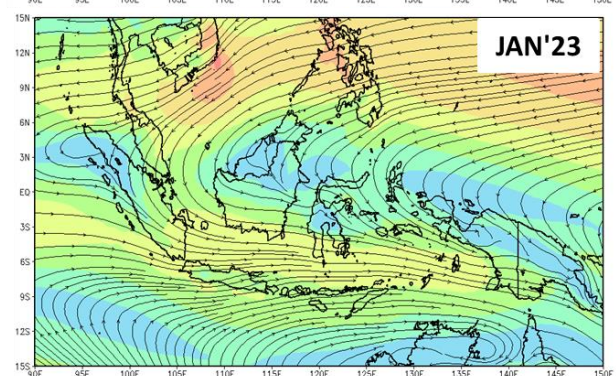
Monitoring: Aliran massa udara di wilayah Indonesia masih didominasi oleh angin timuran kecuali di wilayah Sumatera. Terdapat pola siklonik di perairan barat daya Sumatera dan perairan selatan Jawa. Daerah pertemuan angin juga terjadi di wilayah barat Kalimantan Barat. Pola angin hampir mirip dengan klimatologisnya.

Prakiraan:



NOVEMBER 2022 – JANUARI 2023

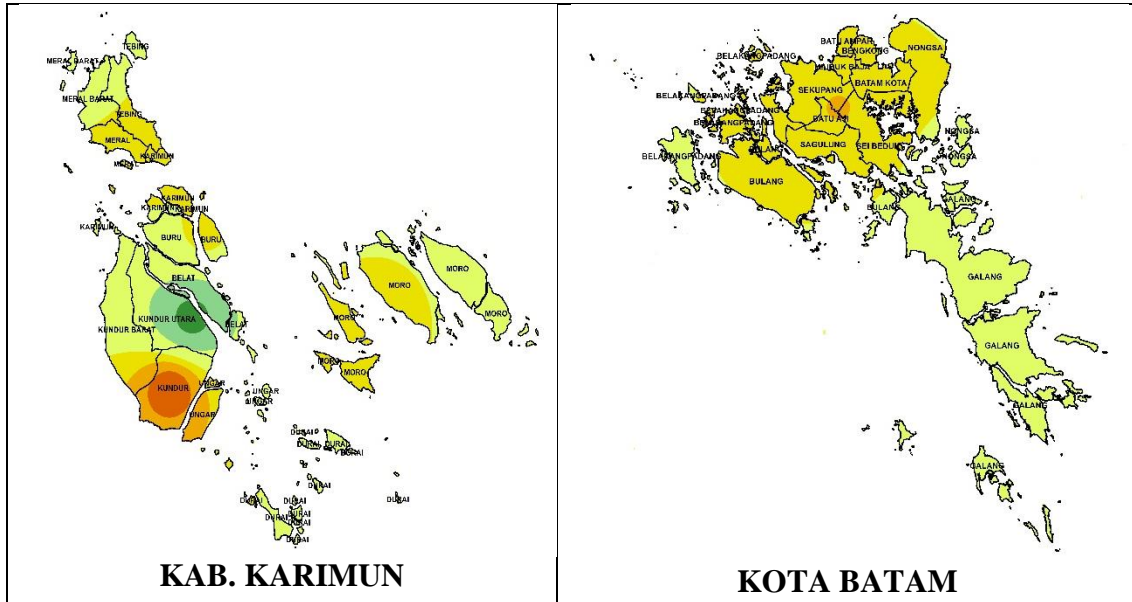
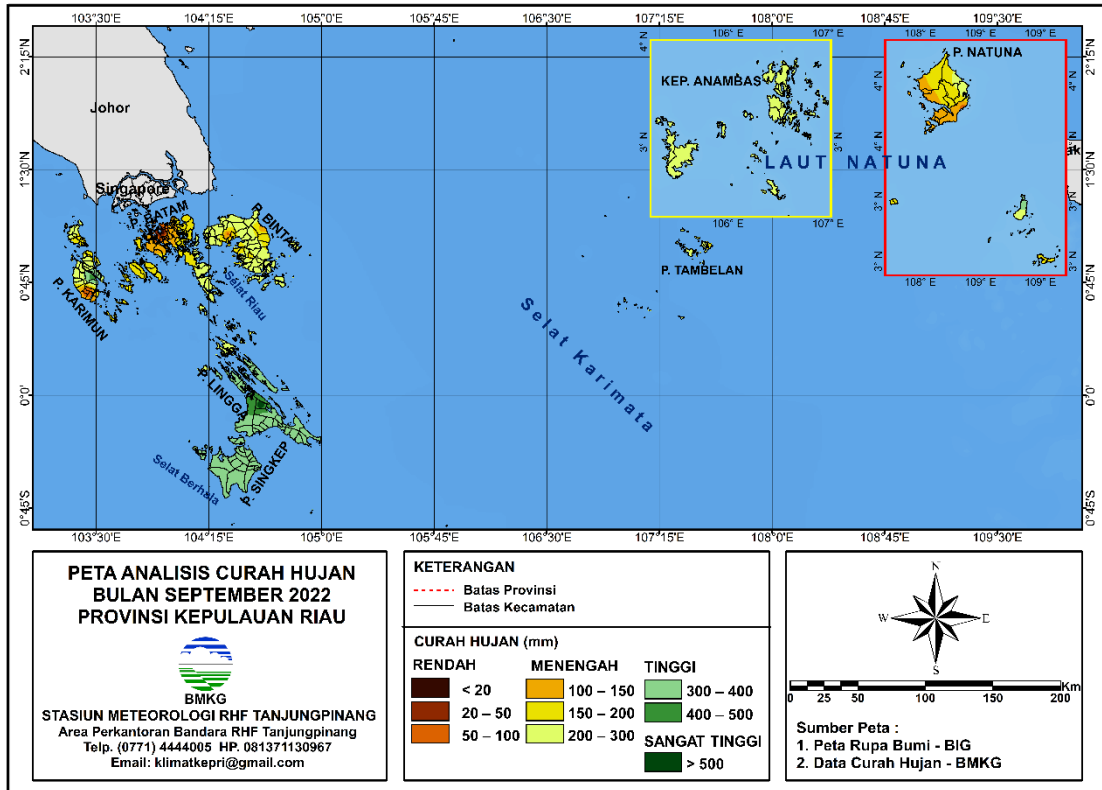
Pada bulan November 2022 Monsun Australia mulai melemah sedangkan Monsun Asia diprediksi mulai aktif di wilayah Indonesia bagian barat dan mulai mendominasi hampir seluruh wilayah Indonesia pada Desember 2022 hingga Januari 2023.

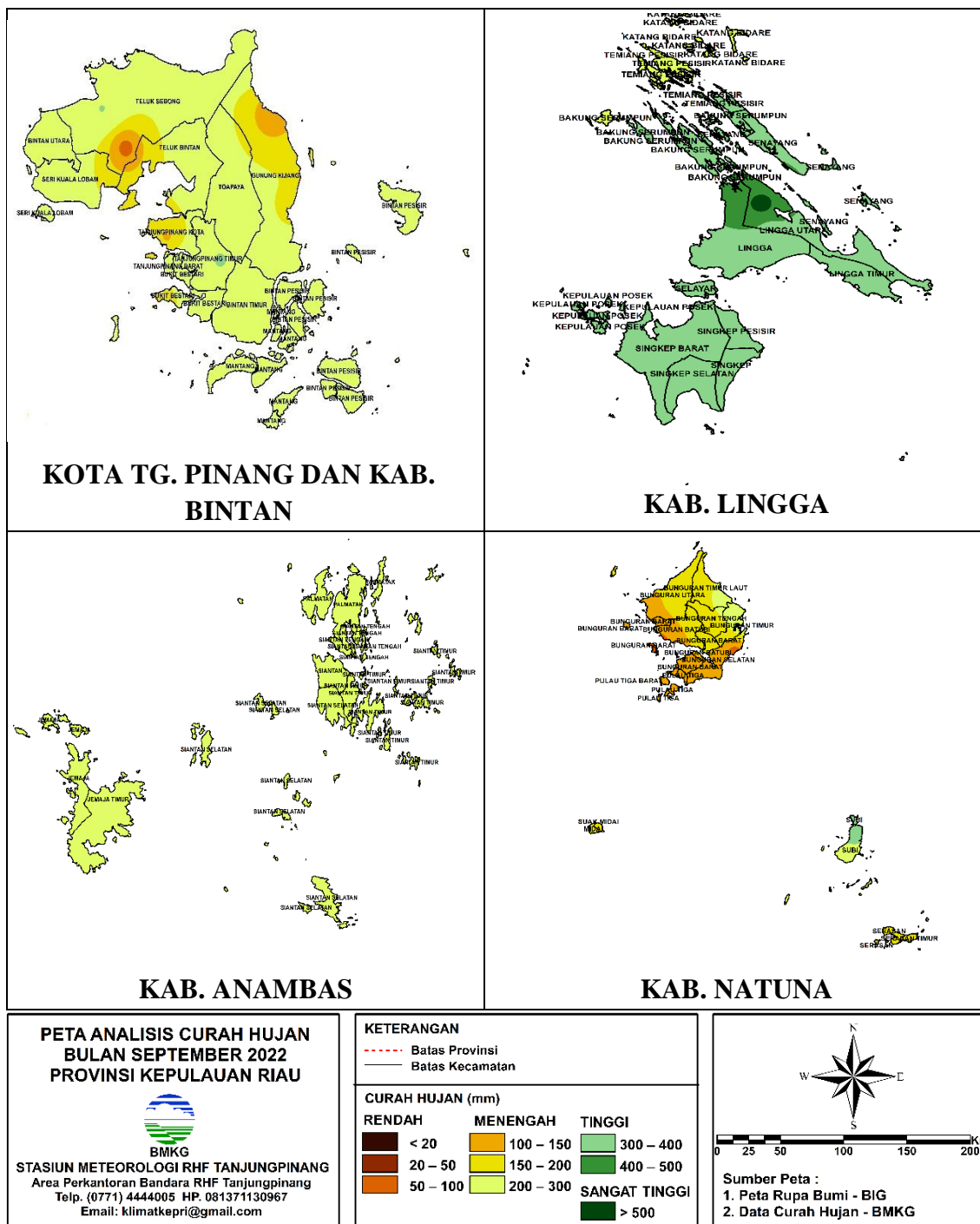


Gambar 4. Prakiraan Sirkulasi Angin Bulan November 2022 - Januari 2023

ANALISIS CURAH HUJAN

A. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022





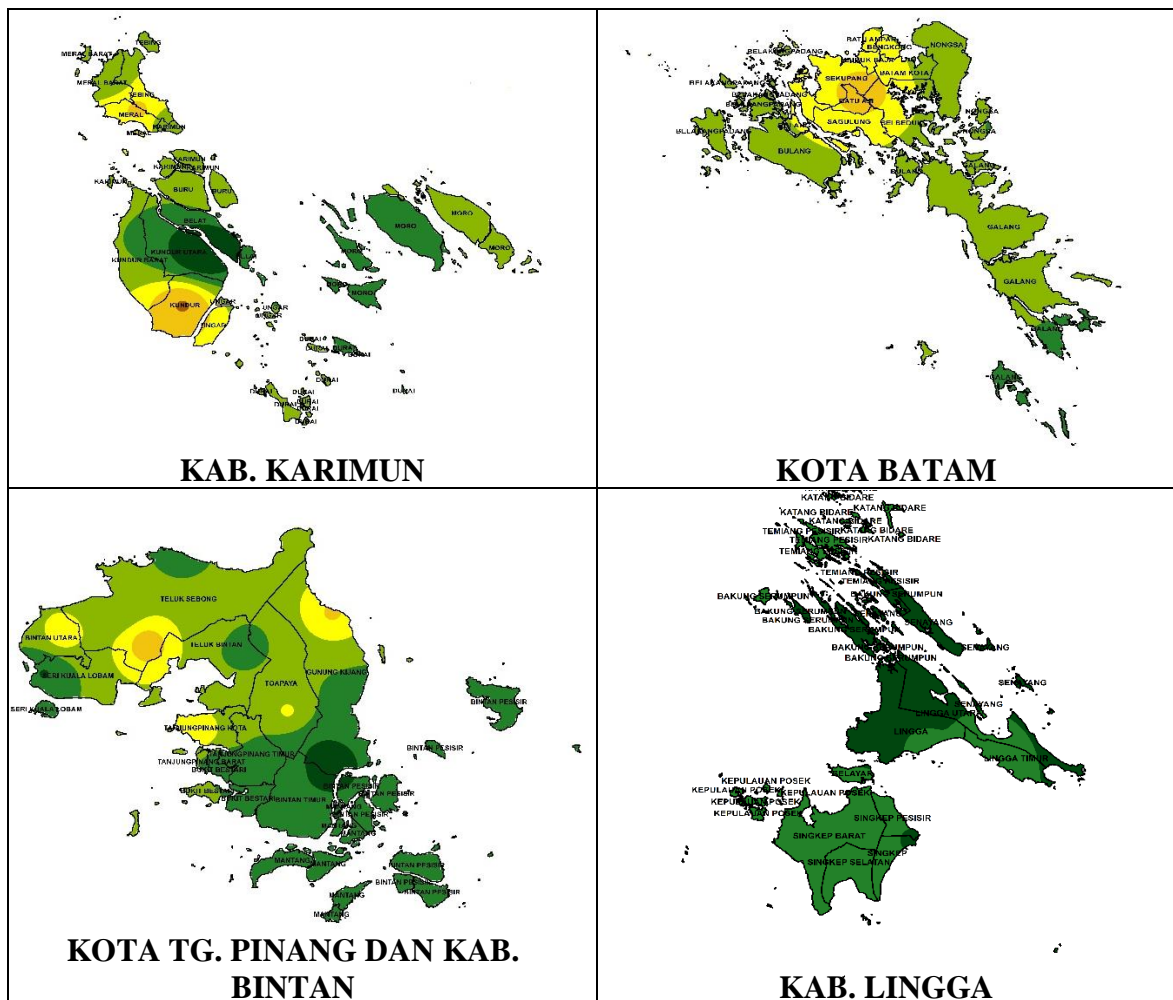
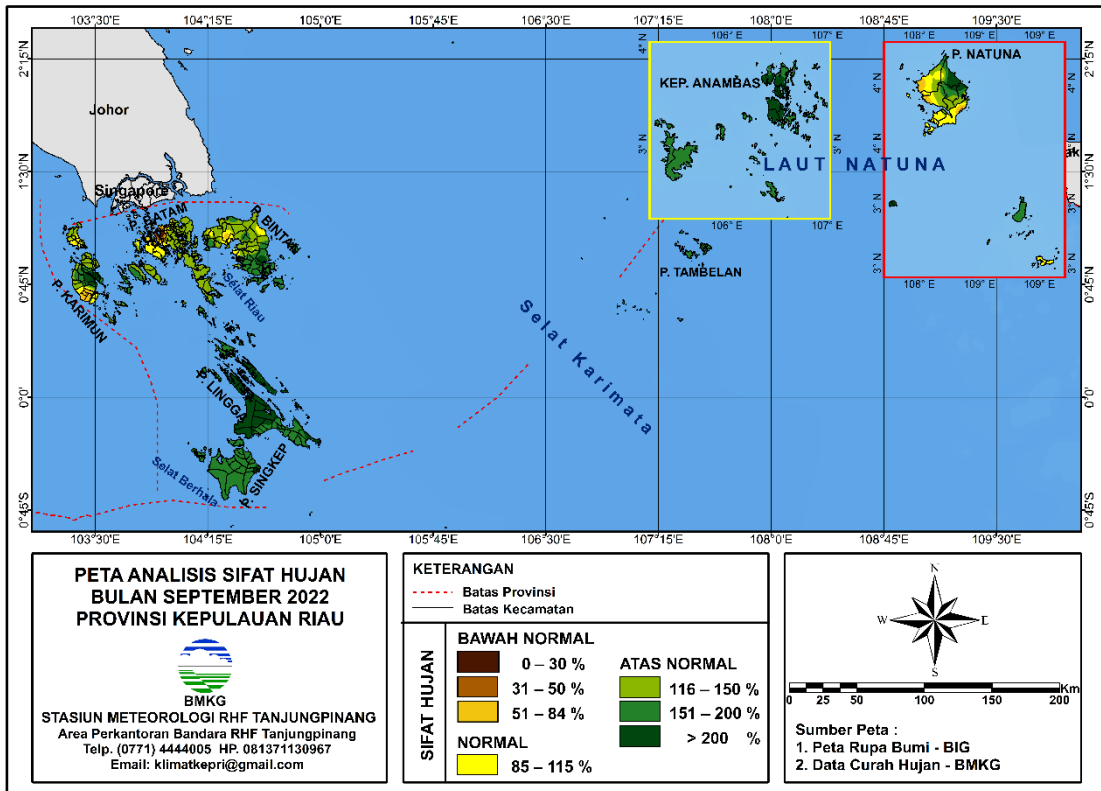
Gambar 5. Peta Analisis Curah Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

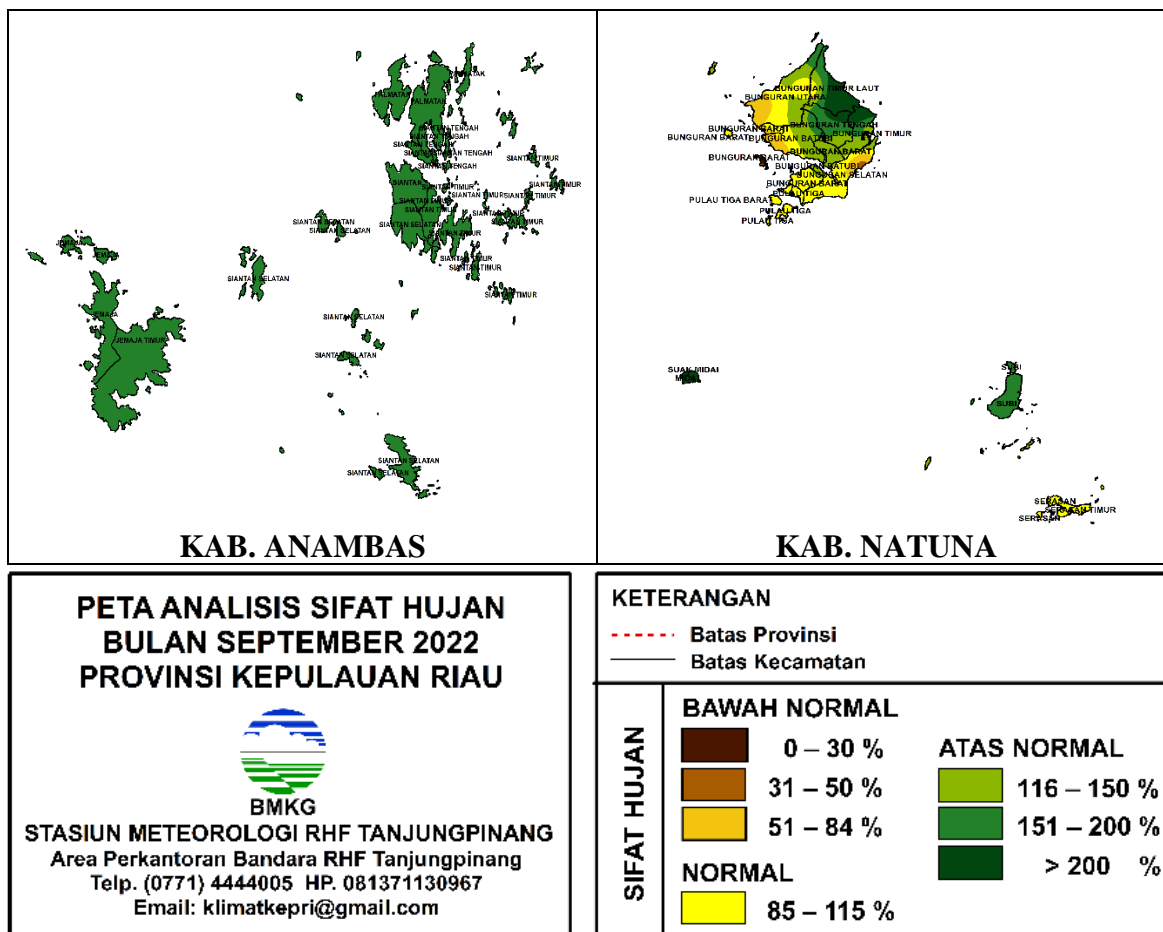
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan September 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 - 20	-	-
20 - 50	-	-
50 - 100	Karimun	Kundur
	Batam	Sekupang
100 - 150	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
	Karimun	Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Batam	Belakang Padang, Bulang, Sagulung, Batu Aji, Lubuk Baja

	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau
150 – 200	Karimun	Kundur Utara, Meral, Karimun, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Bengkong, Batu Ampar, Batam Kota, Nongsa, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Bintan, sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian kecil Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian kecil Tanjungpinang Timur
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Midai, Serasan
200 – 300	Karimun	Tebing. Meral Barat, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Temiang Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah anambas
	Natuna	Bunguran Timur, Subi bagian selatan
300 – 400	Karimun	Belat, Kundur Utara
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep.Posek dan Seluruh Pulau Singkep
	Natuna	Subi bagian utara
400 – 500	Karimun	Kundur Utara
	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara
> 500	Lingga	Sebagian Kecil Lingga Utara

B. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022





Gambar 6. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

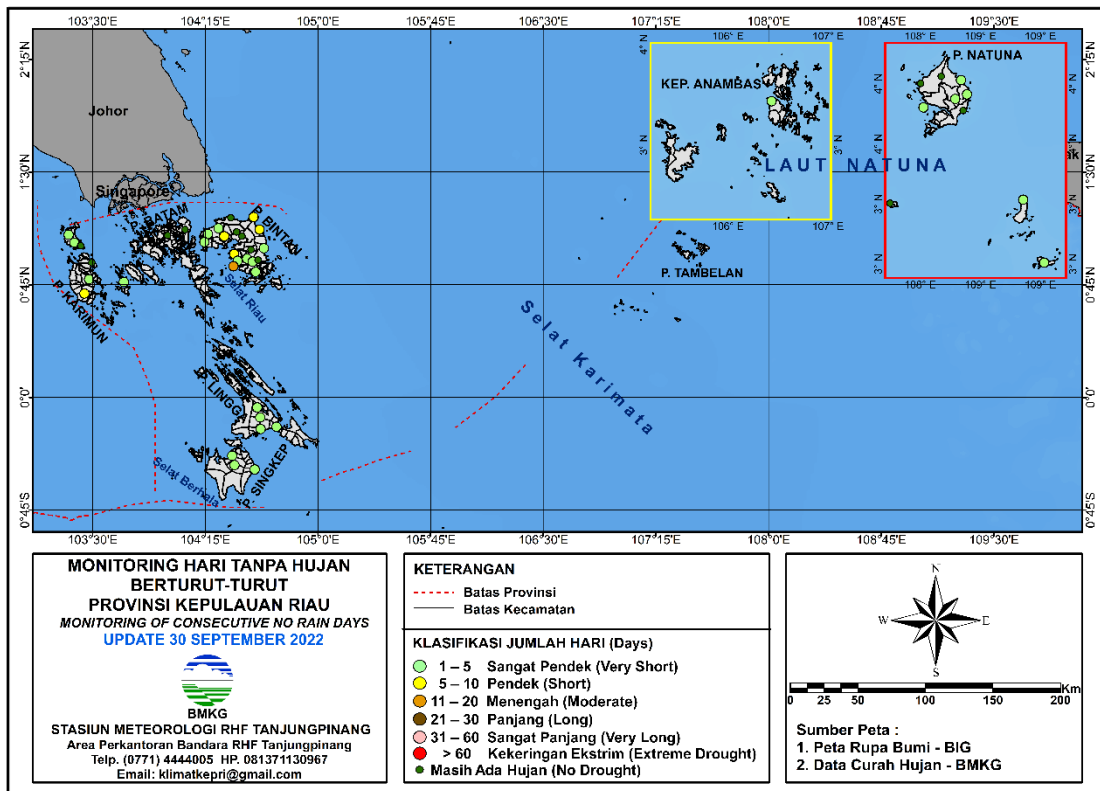
Tabel 3. Analisis Sifat Hujan Bulan September 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Batam	Sekupang
51 – 84	Karimun	Meral, Kundur
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang
	Natuna	Bunguran Barat, Sedanau, Sebagian Bunguran Selatan
85 – 115	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar
	Batam	Bulang, Belakang Padang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian kecil Bintan Utara, sebagian kecil Teluk Bintan, sebagian Teluk Sebong, sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian kecil Toapaya
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Serasan
116 – 150	Karimun	Tebing. Meral Barat, Karimun, Buru, Belat, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Sagulung, Batu Aji, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Sei Beduk, Nongsa, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Bintan Utara, sebagian Seri Koala Lobam, sebagian besar Teluk Sebong, sebagian Teluk Bintan, sebagian

		Gunung Kijang, sebagian Toapaya, sebagian Tanjungpinang Kota, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian kecil Bukit Bestari
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah, Bunguran Batubi
	Karimun	Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Ungar, Durai, Moro
151 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Tanjungpinang Timur, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, Bukit Bestari, Mantang, Bintan Timur, Bintan Pesisir, sebagian Seri Koala Lobam, sebagian kecil Bintan Utara, sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil sebagian kecil Teluk Bintan, sebagian kecil kecil Toapaya, sebagian Gunung Kijang
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Kecil Lingga, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Timur, Siantan.
	Natuna	Sebagian Bunguran Tengah, Subi
	Karimun	Belat, Kundur Utara
> 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Gunung Kijang, sebagian kecil Bintan Timur
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Sebagian Kecil Singkep
	Anambas	Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan,
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Pulau Laut, Midai

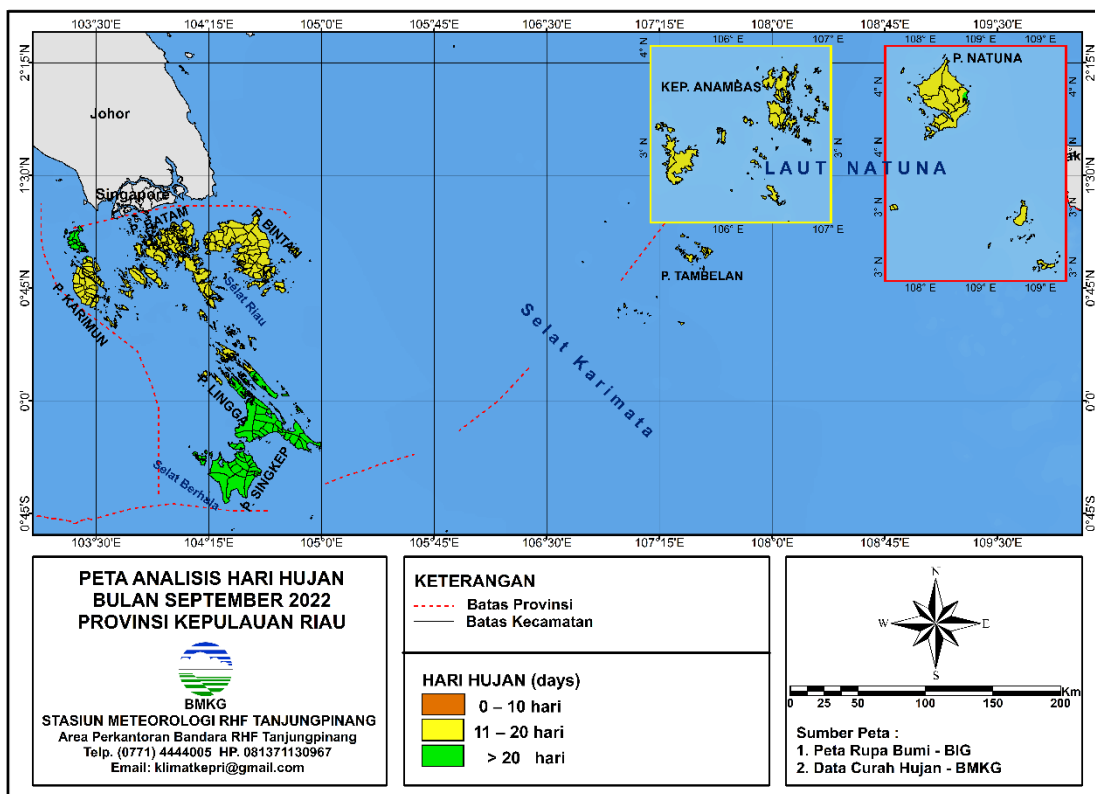
C. Analisis Jumlah Hari Tanpa Hujan dan Hari Hujan Bulan September 2022

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat Pos Hujan Kerjasama dan hasil analisis spasial, berikut daftar analisis *monitoring* Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau dengan tanggal *update* data yaitu 30 September 2022.



Gambar 7. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut di Provinsi Kepulauan Riau (Updated: 30 September 2022)

Berdasarkan Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH) di Provinsi Kepulauan Riau hingga *updating* (30 September 2022), secara umum wilayah Kepulauan Riau tercatat dominan memiliki HTH dengan kategori **Sangat Pendek (1-5 hari)** yaitu terdapat pada 27 titik pos pengamatan hujan. Sementara terdapat 14 titik pos pengamatan hujan yang memiliki kategori **Masih Ada Hujan** hingga tanggal *updating*.



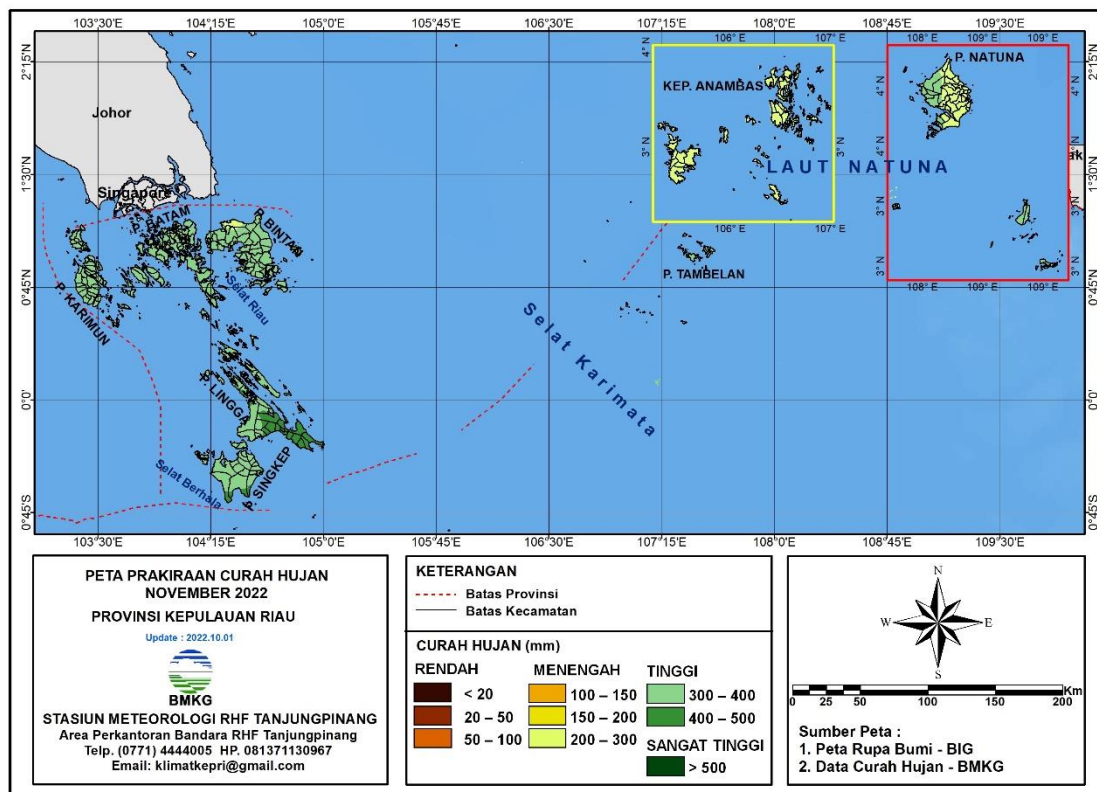
Gambar 8. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Wilayah Kepulauan Riau Bulan September 2022

Tabel 4. Analisis Hari Hujan Bulan September 2022

Hari Hujan (hari)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 10	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
11 – 20	Karimun	Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Kecil Temiang Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Karimun
21 – 30	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Selatan, Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Midai, Subi, Serasan
	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Karimun
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Natuna	Bunguran Timur

PRAKIRAAN CURAH HUJAN

A. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

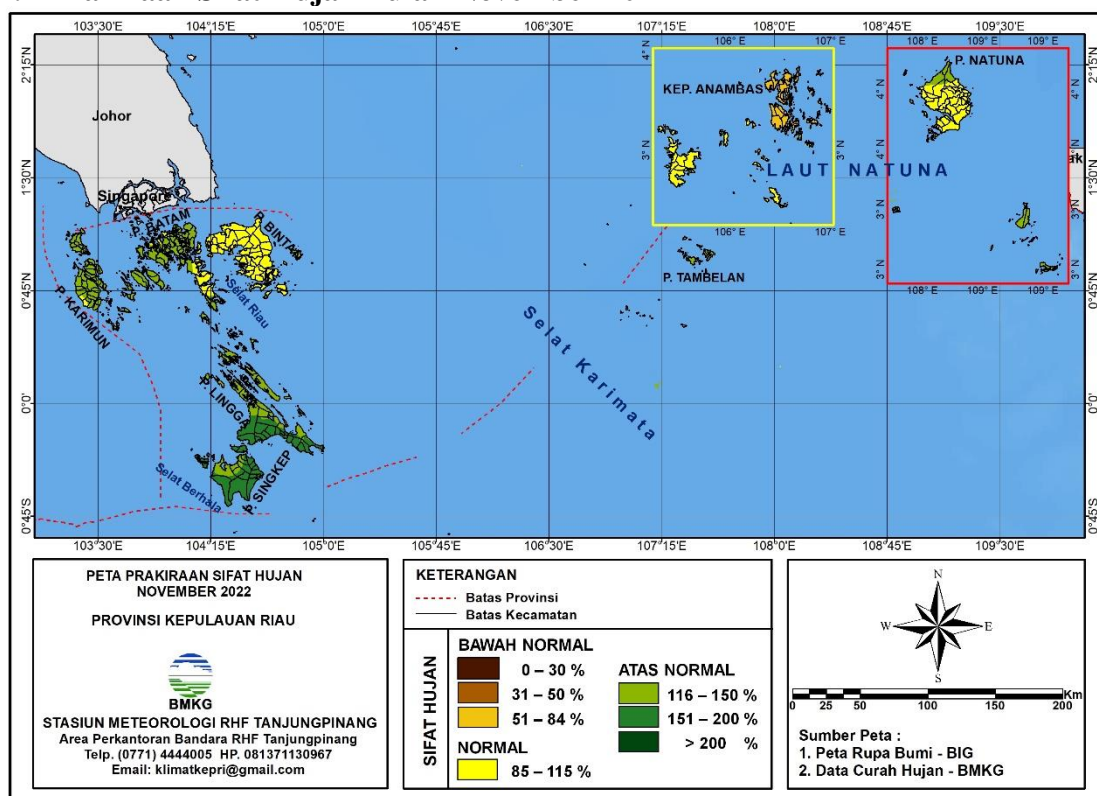


Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	
20 – 50	-	
50 – 100	-	
100 – 150	-	
150 – 200	-	
200 – 300	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Pulau Laut
300 – 400	Karimun	Seluruh Wilayah Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Sebagian Lingga Utara, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Sedanau, Pulau Tiga, Midai, Subi, Serasan
400 – 500	Lingga	Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Sebagian Kecil Singkep Barat, Sebagian Kecil Singkep Selatan, Sebagian Kecil Singkep
> 500	-	-

B. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022



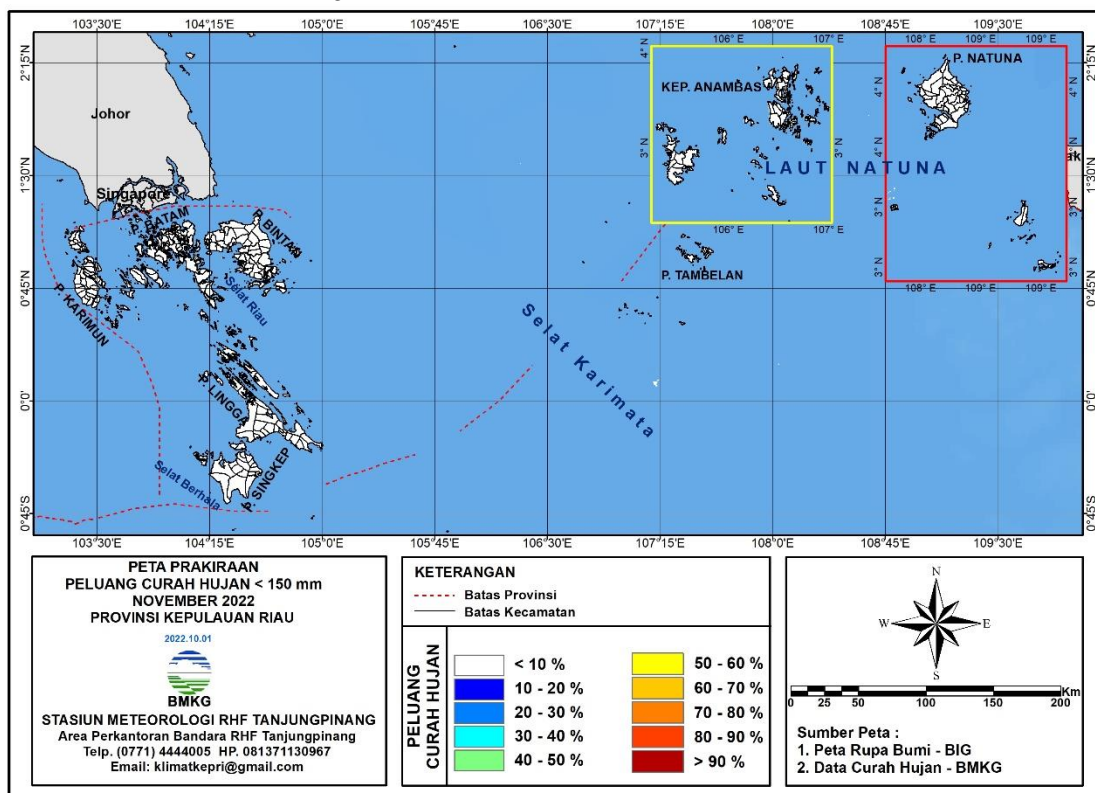
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

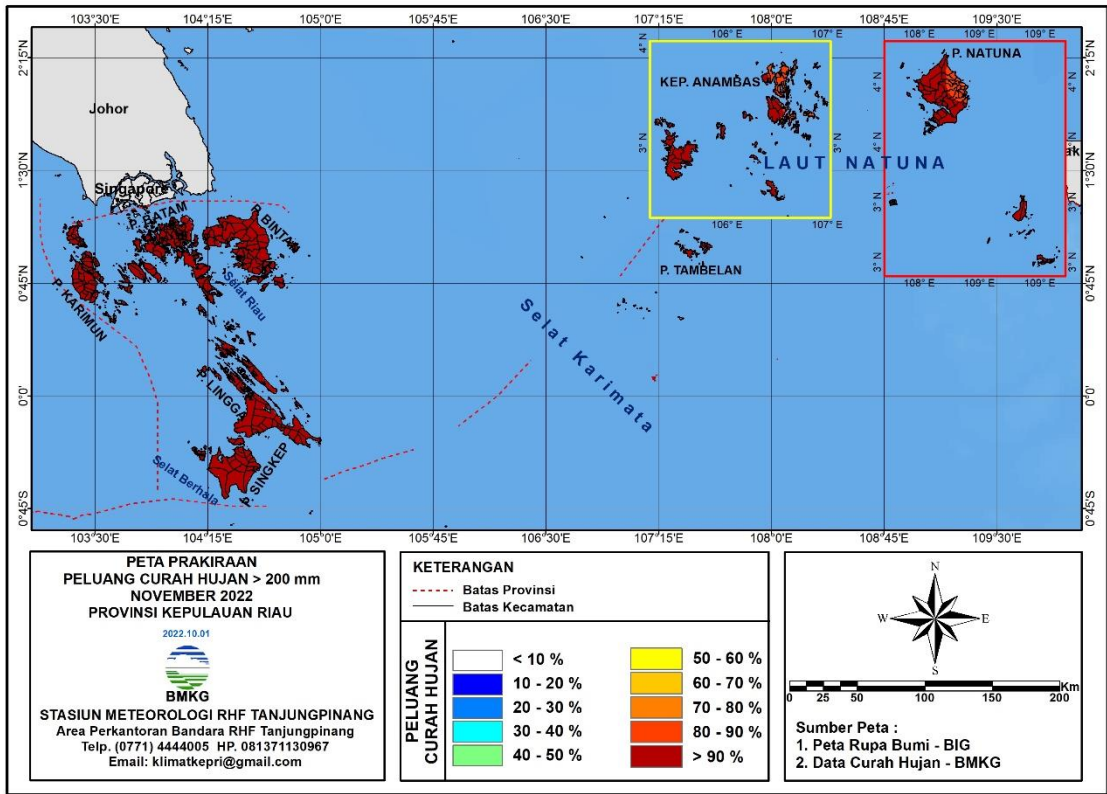
Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	
31 – 50	-	
51 – 84	Anambas	Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan
85 – 115	Karimun	Kundur Barat, Kundur
	Batam	Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Barat, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Sedanau
116 – 150	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Belakang Padang, Sagulung, Bulang, Batu Aji, Sekupang, Batu Ampar, Lubuk Baja, Bengkong, Nongsa, Sei Beduk
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Pesisir
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Lingga

		Utara, Sebagian Kecil Lingga Timur, Sebagian Kecil Singkep Barat
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
151 – 200	Lingga	Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
> 200	-	-

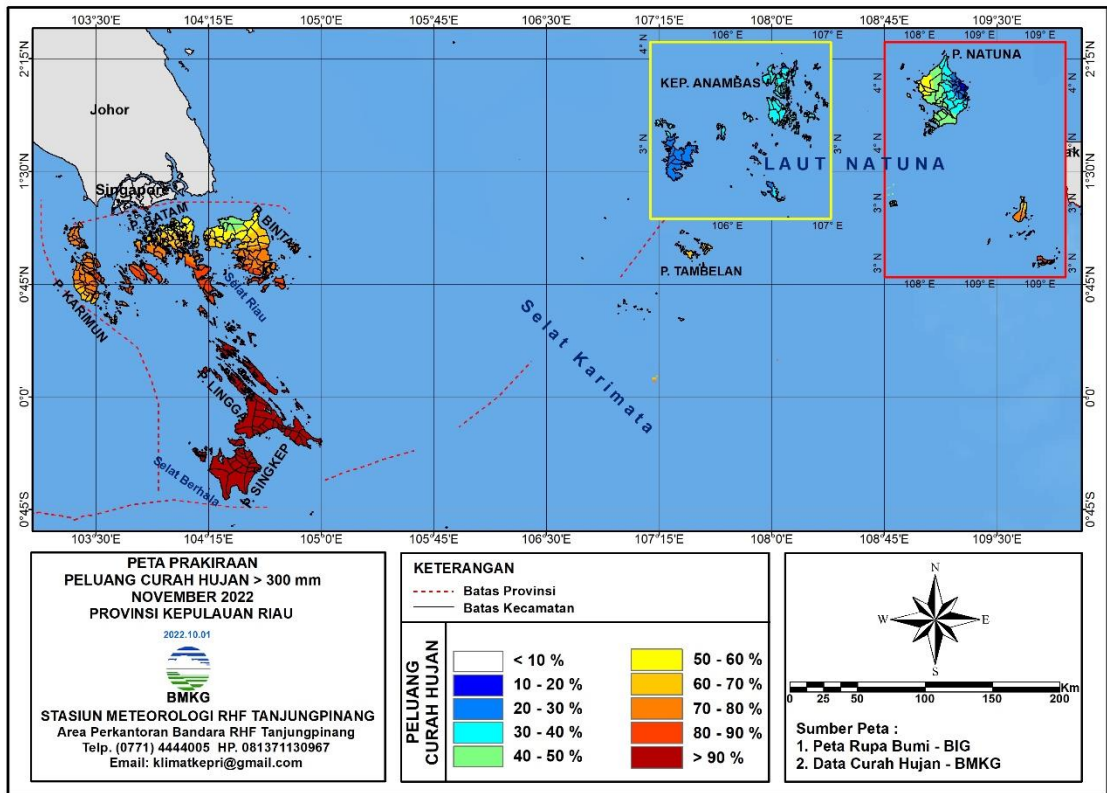
C. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan November 2022



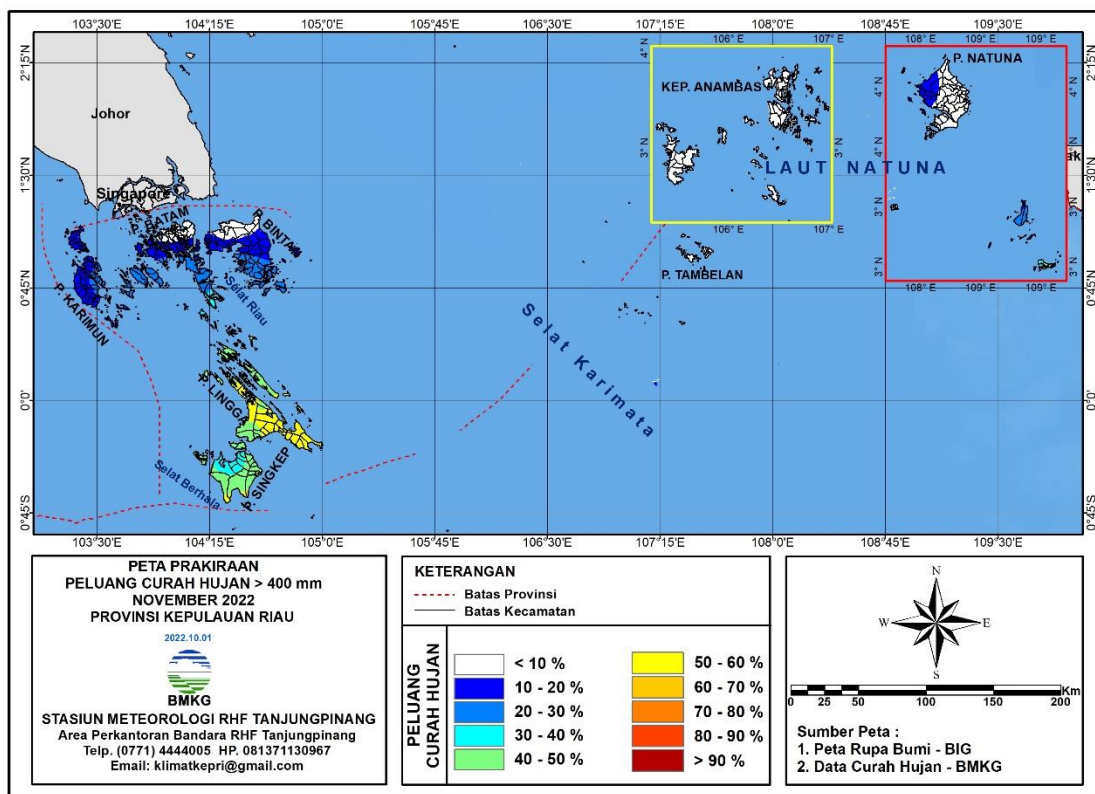
(a)



(b)



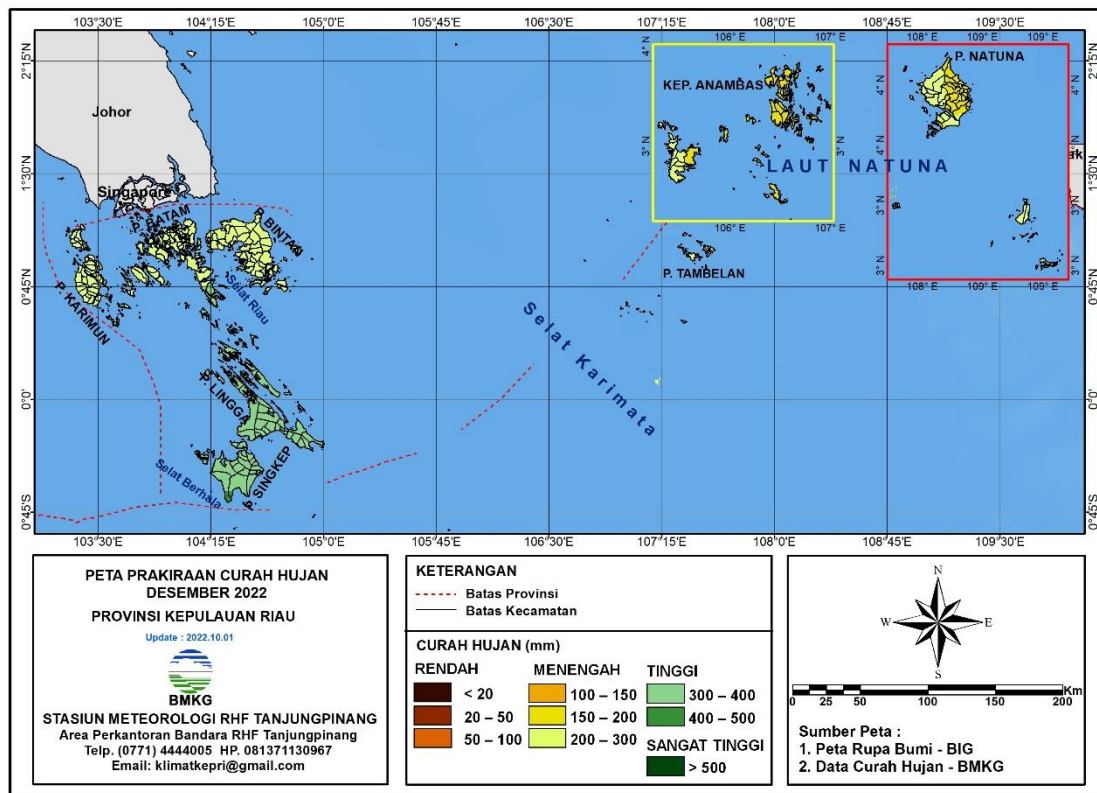
(c)



(d)

Gambar 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan November 2022:
(a) <150 mm; (b) >200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

D. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022

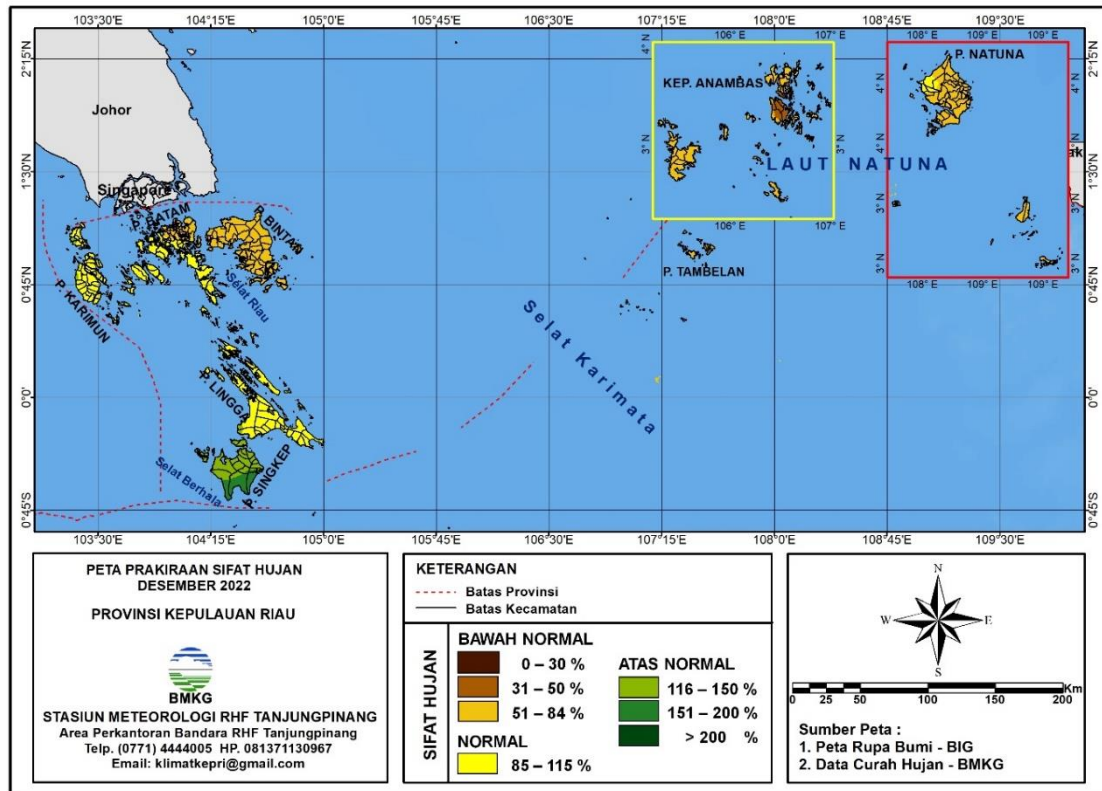


Gambar 12. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Desember 2022

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	-	-
150 – 200	Anambas	Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan,
	Natuna	Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Laut
200 – 300	Karimun	Seluruh Wilayah Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur
300 – 400	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Barat, Sedanau, Pulau Tiga, Midai, Serasan
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari, sebagian kecil Mantang, sebagian kecil Seri Kuala Lobam
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep kecuali Sebagian Kecil Singkep Barat dan Singkep Selatan
400 – 500	Natuna	Serasan
400 – 500	Lingga	Sebagian Kecil Singkep Barat dan Singkep Selatan
> 500	-	-

E. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

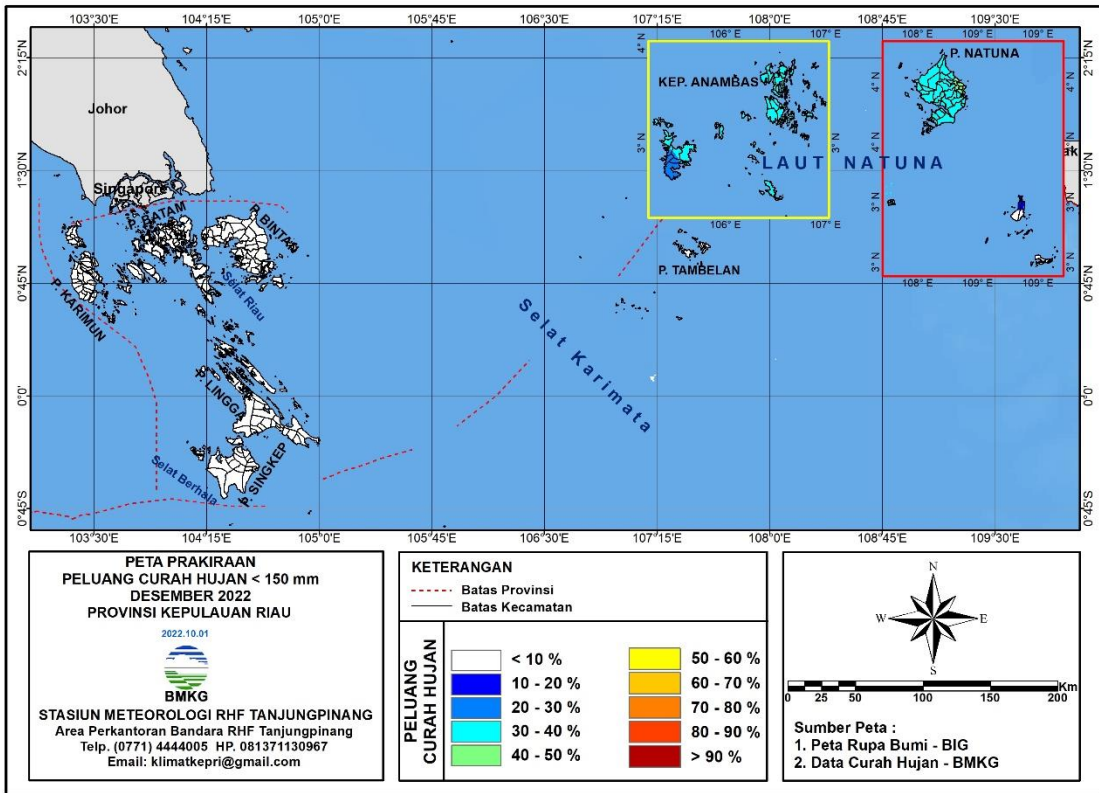


Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

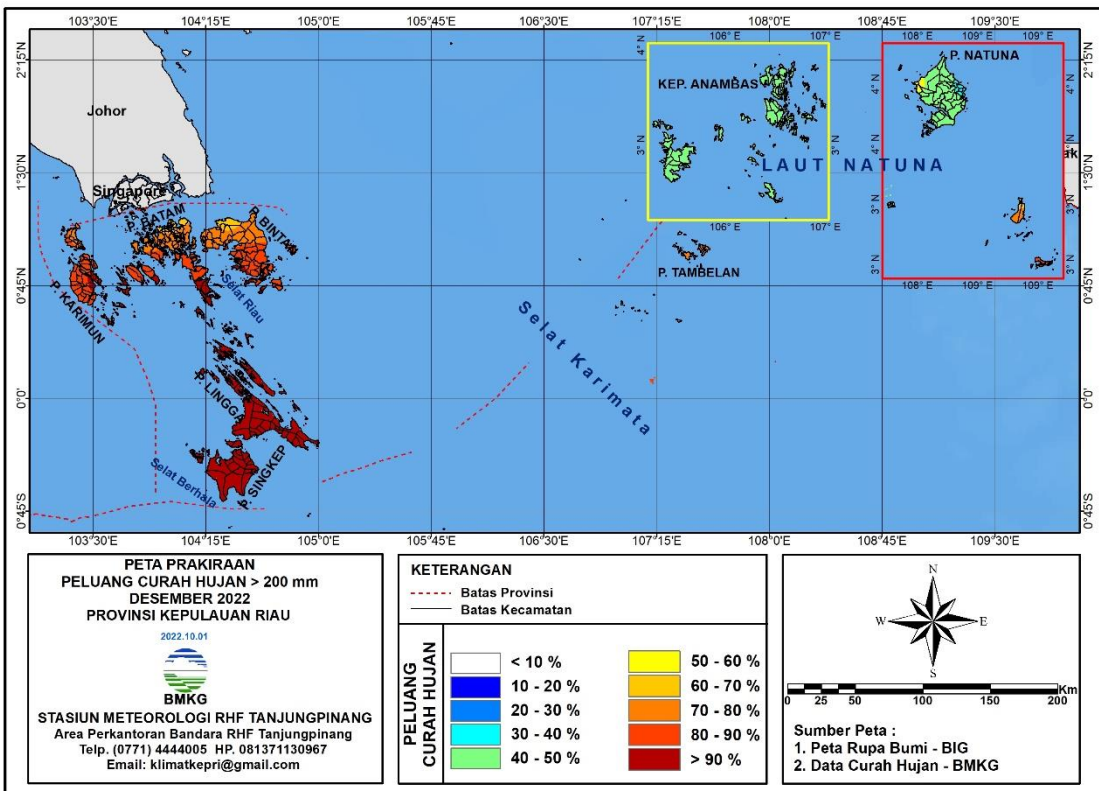
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	Anambas	Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan
51 – 84	Batam	Batu Aji, Sekupang, Batam Kota, Lubuk Baja, Bengkong, Batu Ampar, Nongsa
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan,
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Timur, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau, Midai, Subi, Serasan
85 – 115	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Sei Beduk, Bulang, Sagulung, Galang
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bintan Pesisir
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga
116 – 150	Natuna	Bunguran Barat
	Karimun	Kundur Barat, Meral Barat
151 – 200	Lingga	Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Kecil Singkep Selatan, Singkep Pesisir
> 200	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
> 200	-	-

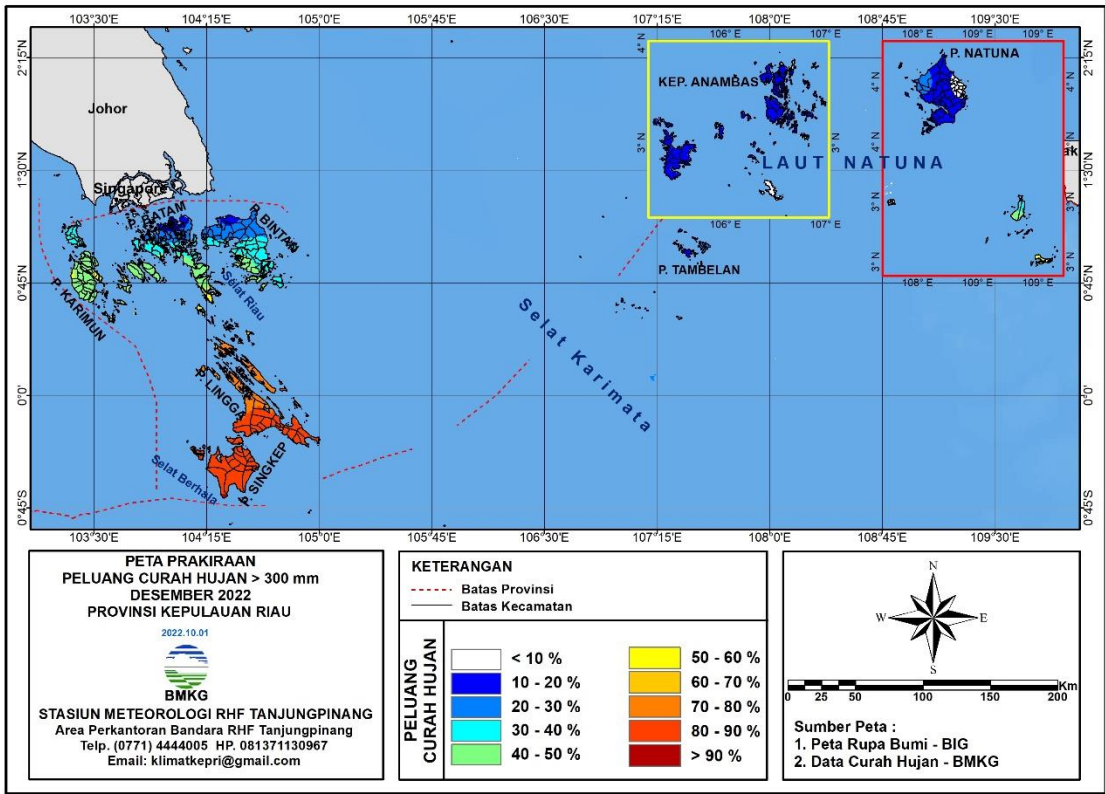
F. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Desember 2022



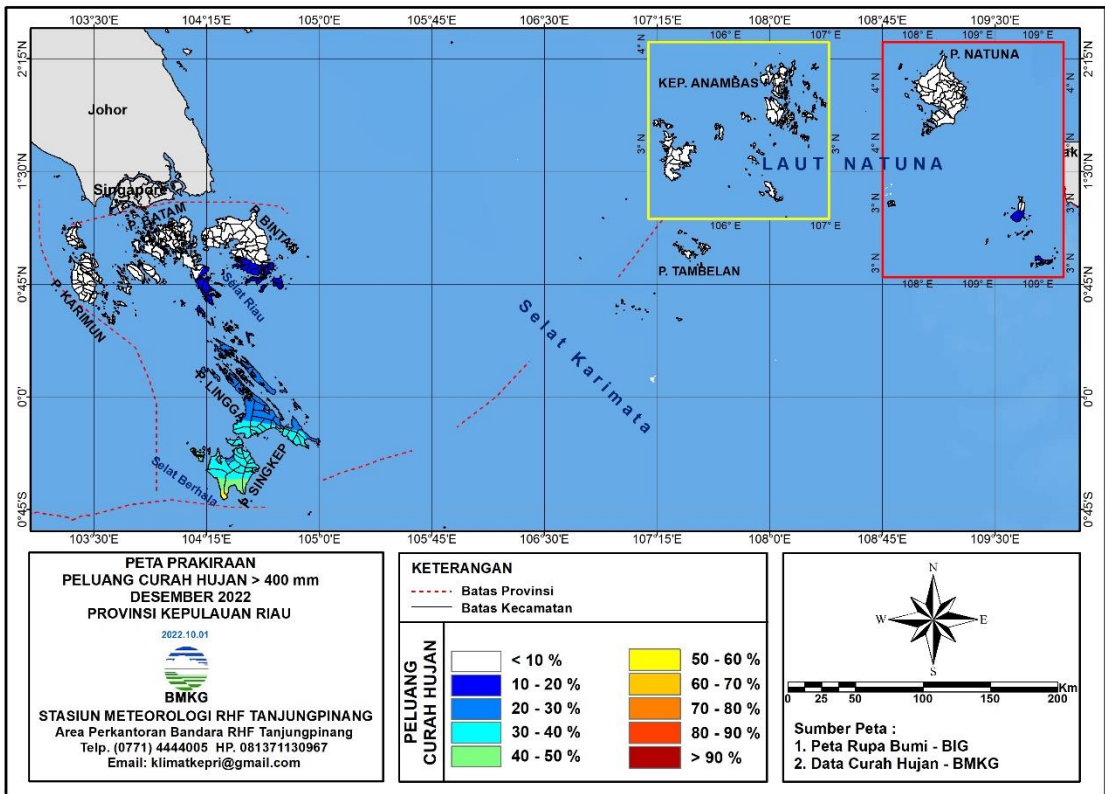
(a)



(b)



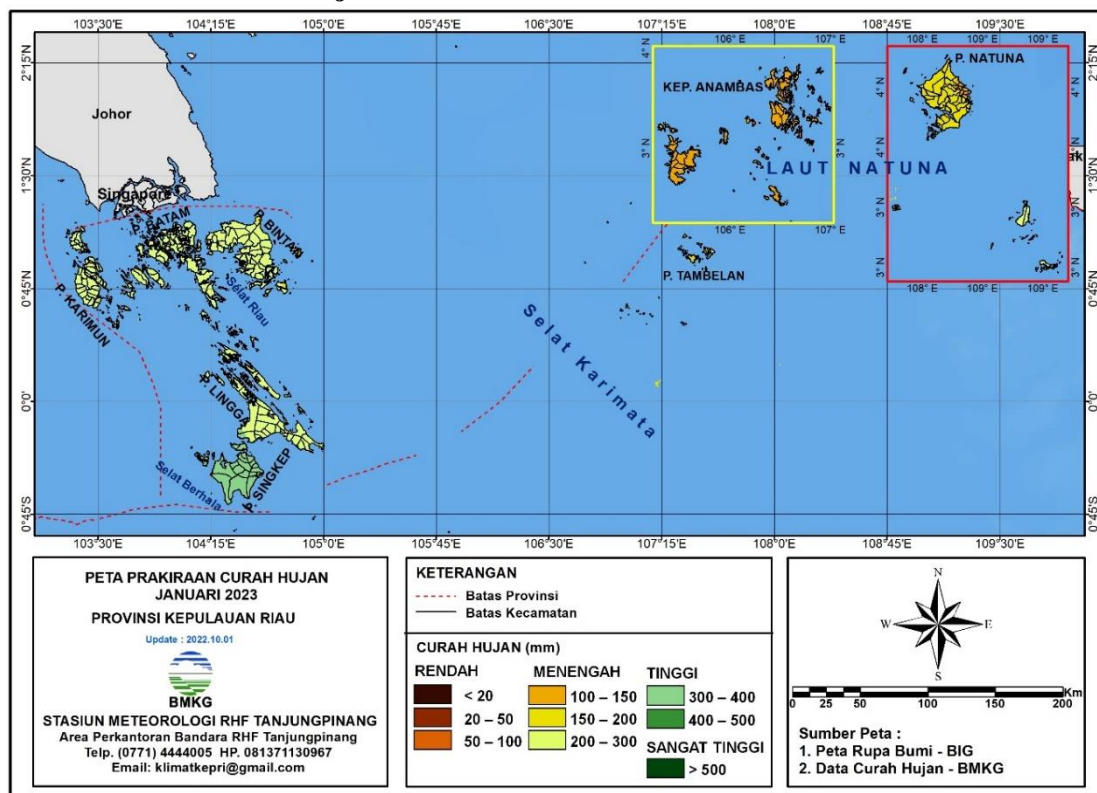
(c)



(d)

Gambar 14. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Desember 2022:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

G. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023

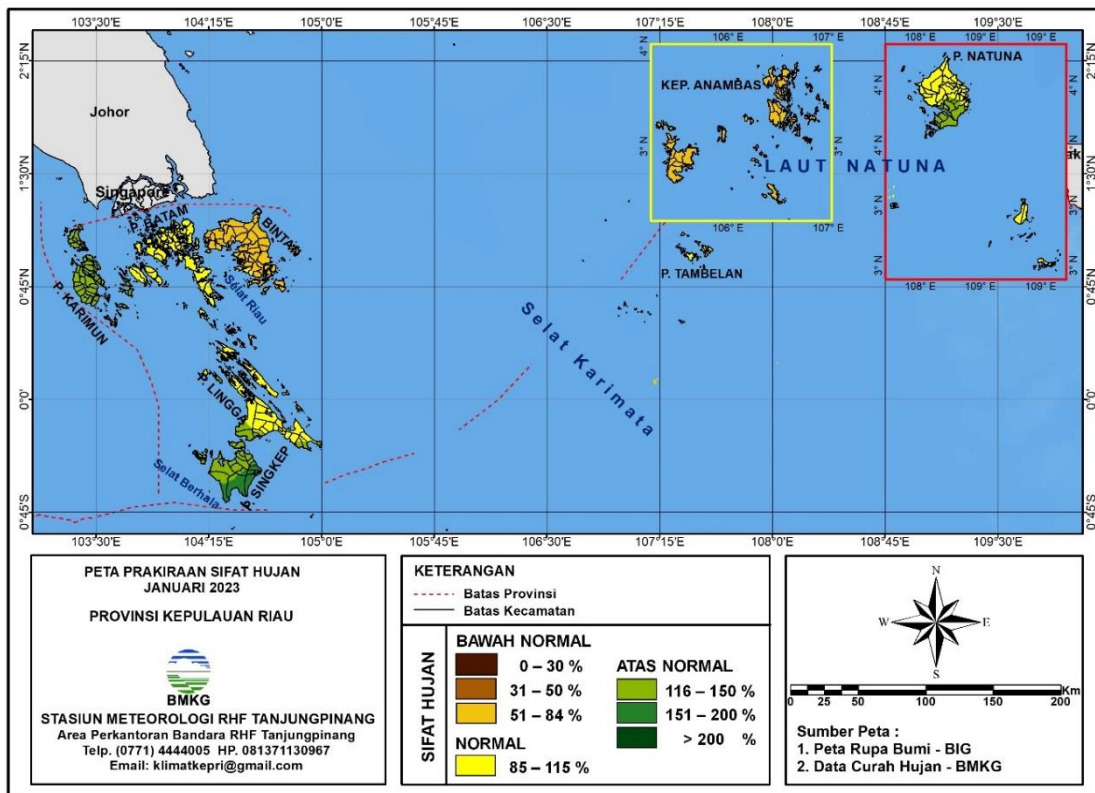


Gambar 15. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023

Curah Hujan (mm)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 20	-	-
20 – 50	-	-
50 – 100	-	-
100 – 150	Natuna	Bunguran Timur
150 – 200	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Teluk Sebong, sebagian kecil Bintan Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
200 – 300	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Pulau Laut, Sedanau
	Karimun	Seluruh wilayah Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
300 – 400	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga, Kecuali Sebagian Kecil Lingga
	Natuna	Midai, Subi, Serasan
400 – 500	Lingga	Sebagian Kecil Lingga, dan Seluruh wilayah Pulau Singkep
400 – 500	-	-
> 500	-	-

H. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

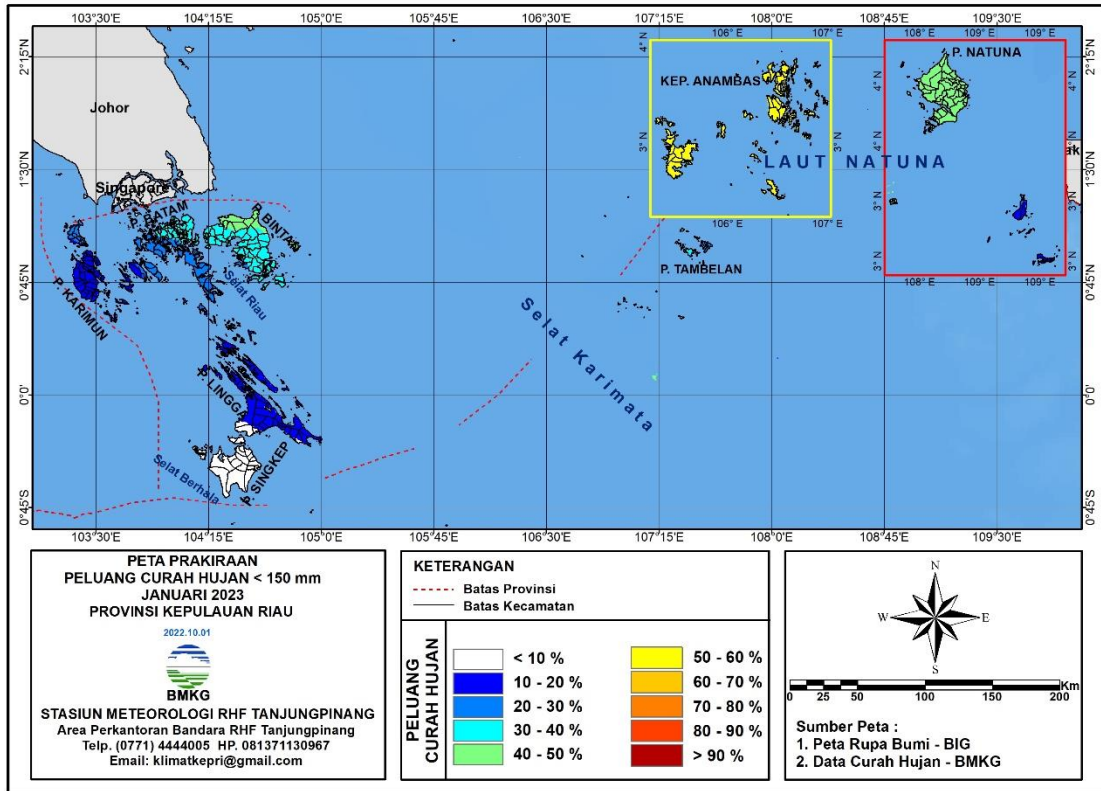


Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

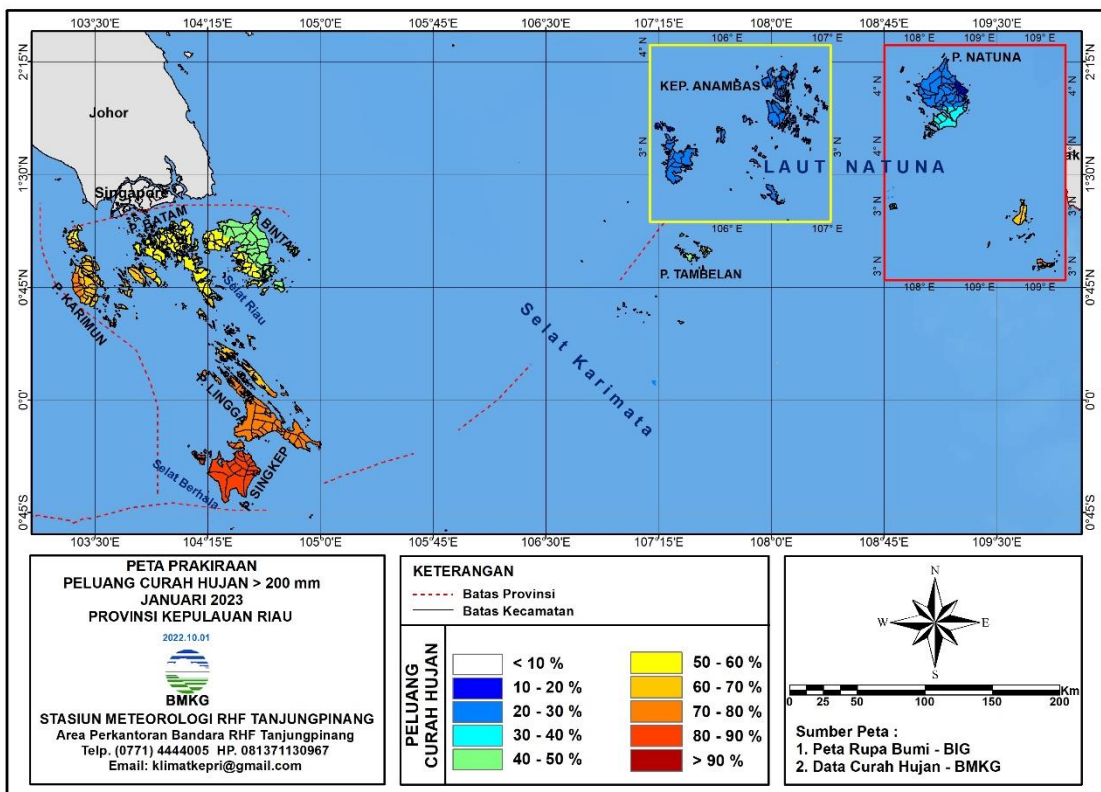
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

Sifat Hujan (%)	Kabupaten / Kota	Kecamatan
0 – 30	-	-
31 – 50	-	-
51 – 84	Karimun	Seluruh wilayah Anambas
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
85 – 115	Karimun	Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Bukit Bestari
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Lingga Utara, Lingga Timur
116 – 150	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Pulau Laut, Midai, Subi, Serasan
	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Lingga	Sebagian Kecil Lingga, Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat, Sebagian Kecil Singkep Selatan, Singkep Pesisir
151 – 200	Natuna	Bunguran Selatan, Pulau Tiga, Sedanau
	Lingga	Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep
> 200	-	-

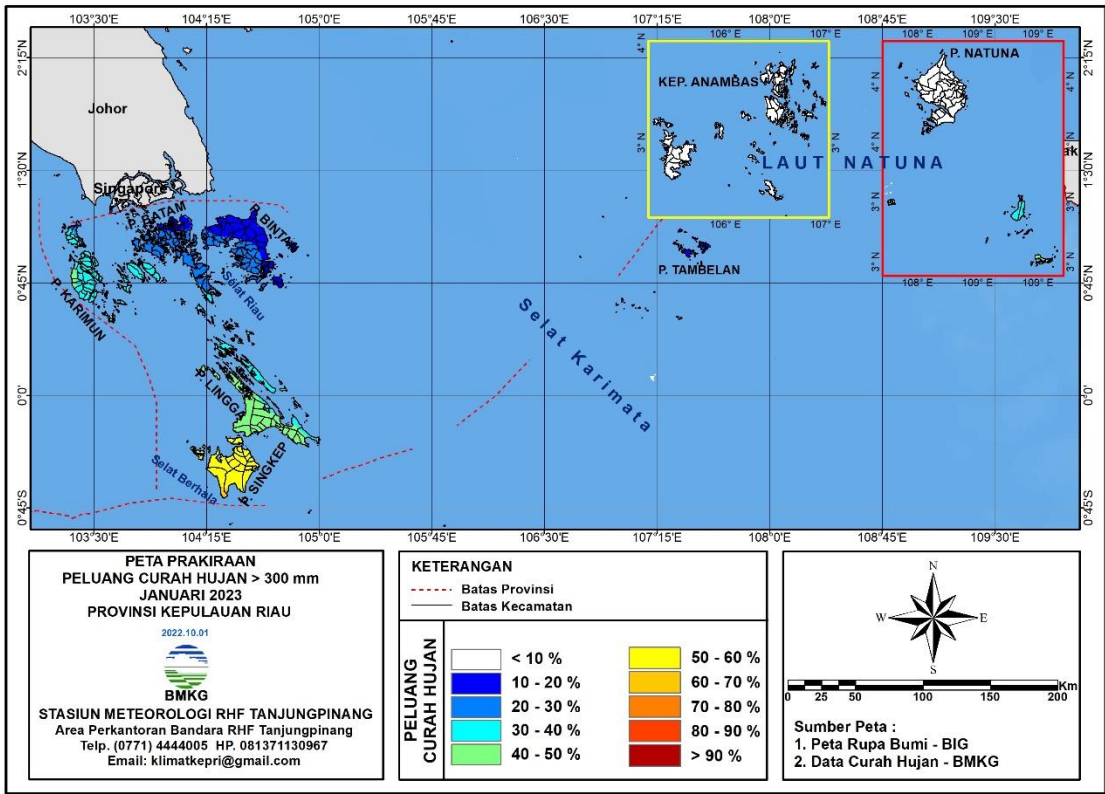
I. Prakiraan Curah Hujan Probabilistik Bulan Januari 2023



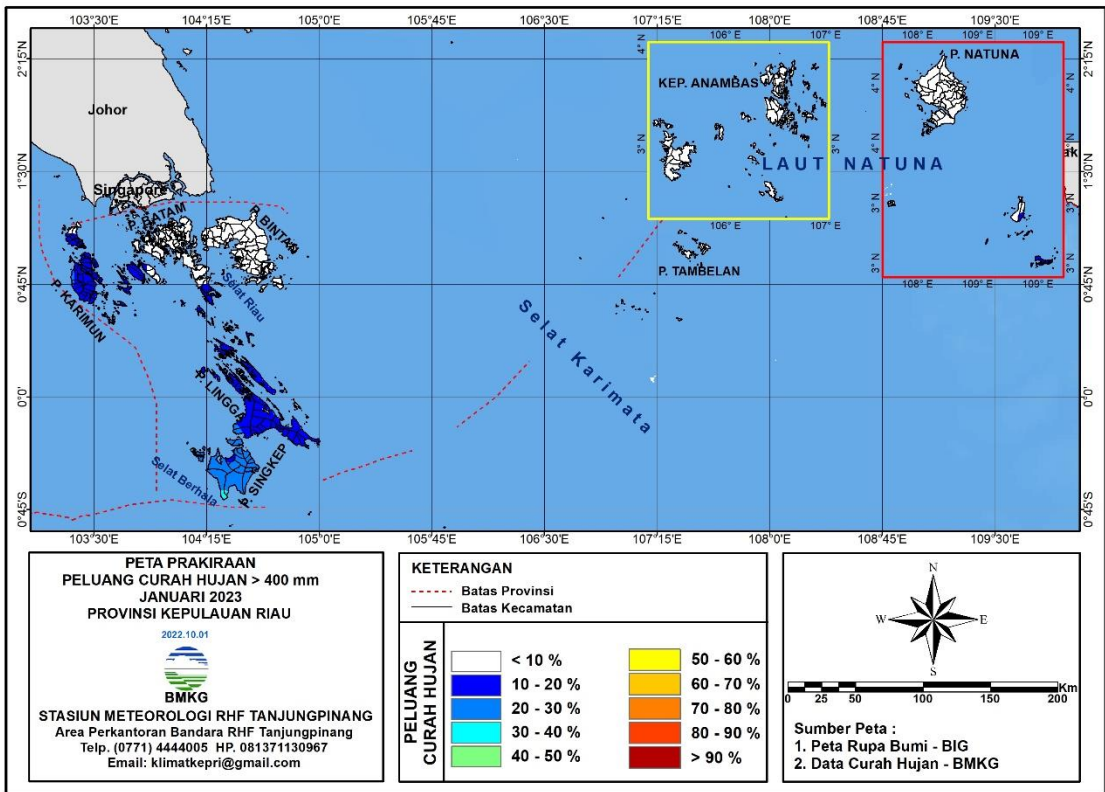
(a)



(b)



(c)

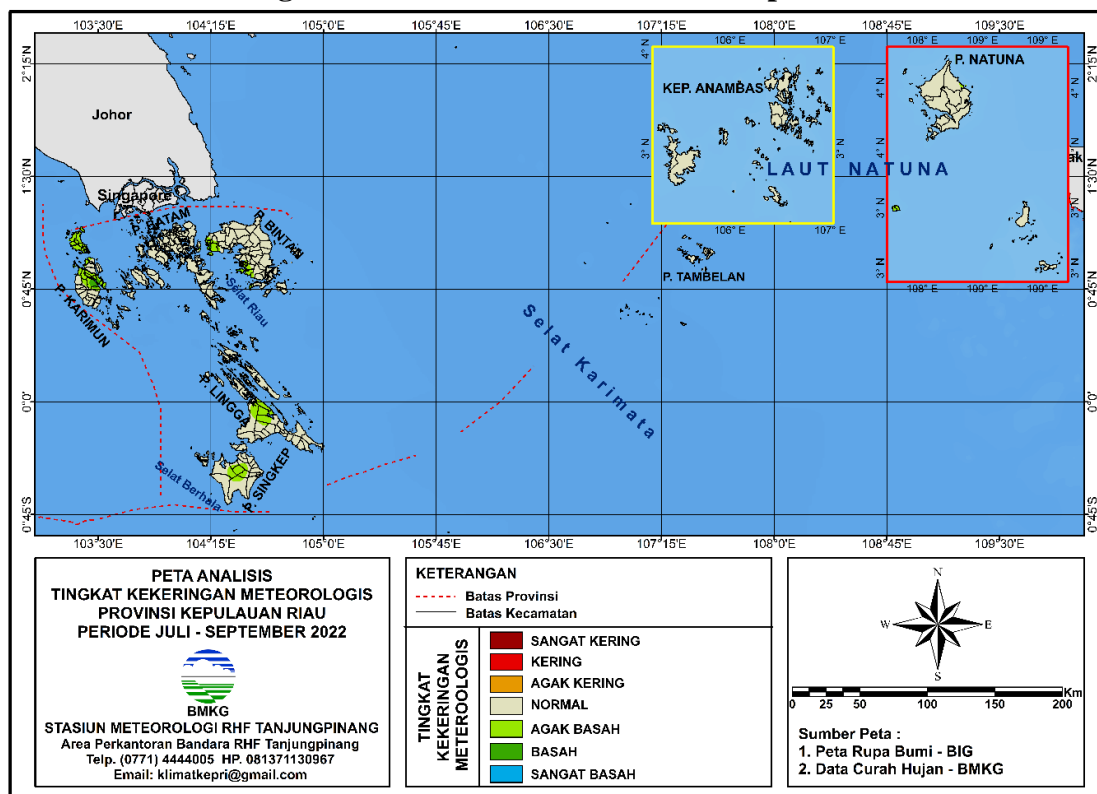


(d)

Gambar 17. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulanan Probabilistik Bulan Januari 2023:
(a) < 150 mm; (b) > 200 mm; (c) > 300 mm; (d) > 400 mm

INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

A. Analisis Kekeringan Dan Kebasahan Bulan Juli – September 2022



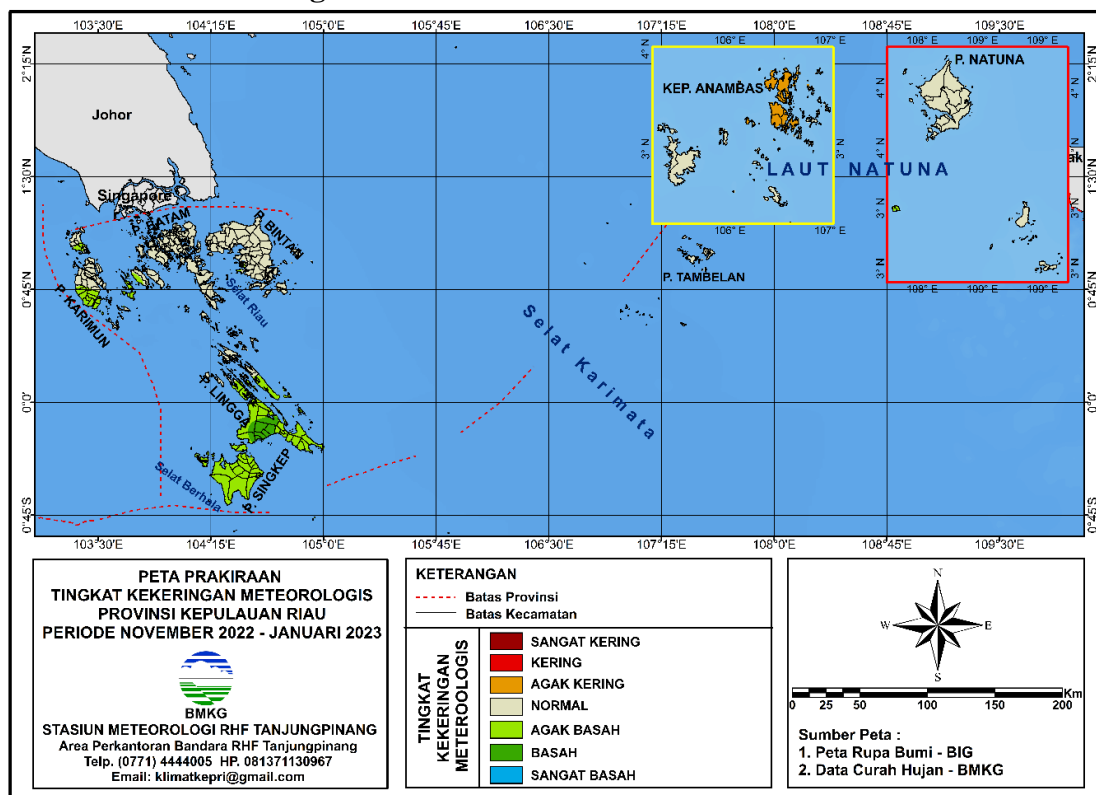
Gambar 18. Peta Analisis Tingkat Kekeringan Meterologis Periode Juli – September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 11. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Juli – September 2022

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	-	-
Normal	Karimun	Buru, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Sebagian Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
Agak Basah	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Barat, Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga Pulau Laut, Sedanau, Subi, Serasan
	Karimun	Tebing. Meral Barat, Meral, Karimun, Belat, Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian besar Bintan Utara, sebagian besar Seri Koala Lobam, Tanjungpinang Kota, Tanjungpinang Barat, sebagian Tanjungpinang Timur, sebagian besar Bukit Bestari, sebagian kecil Mantang

	Lingga	Sebagian Kecil Lingga, Sebagian Lingga Utara, Sebagian Kecil Singkep Barat, Sebagian Kecil Singkep Selatan
	Natuna	Midai
Basah	Karimun	Belat, Kundur Utara
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Seri Kuala Lobam, sebagian kecil Bukit Bestari
Sangat Basah	-	-

B. Prakiraan Kekeringan Dan Kebasahan Bulan November 2022 - Januari 2023



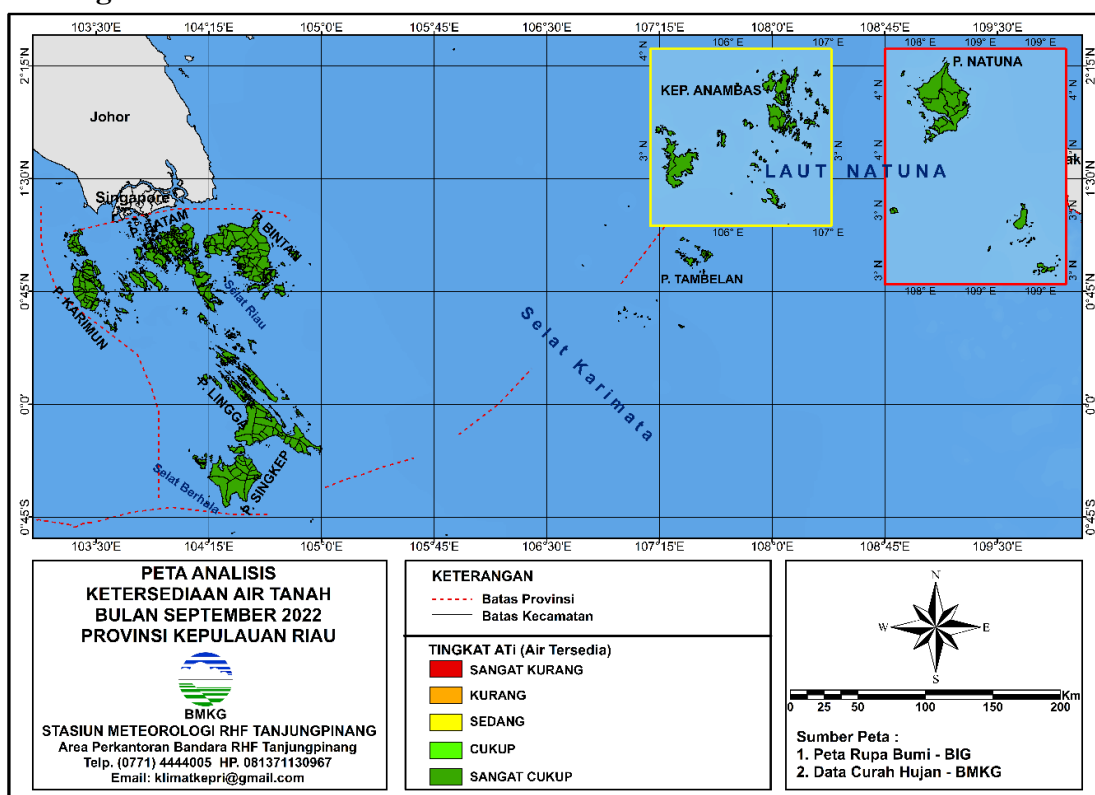
Gambar 19. Peta Prakiraan Tingkat Kekeringan Meterologis Periode November 2022 - Januari 2023 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 12. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2022 – Januari 2023

Kriteria Indeks SPI 3 Bulanan	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kering	-	-
Kering	-	-
Agak Kering	Anambas	Siantan Selatan, Palmatak, Siantan Tengah, Siantan Timur, Siantan, Siantan Selatan,
Normal	Karimun	Tebing. Meral Barat, Karimun, Buru, Belat, Kundur Utara, Kundur Barat, Durai, Moro
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Katang Bidare, Sebagian Bakung Serumpun
	Anambas	Jemaja, Jemaja Timur, Siantan Selatan
	Natuna	Bunguran Utara, Bunguran Timur Laut, Bunguran Tengah, Bunguran Batubi, Bunguran Barat,

		Bunguran Timur, Bunguran Selatan, Pulau Tiga Pulau Laut, Sedanau, Subi, Serasan
Agak Basah	Karimun	Tebing, Meral, Kundur Barat, Kundur, Ungar, Moro
	Tanjungpinang / Bintan	Sebagian kecil Tanjungpinang Barat, sebagian kecil Bukit Bestari
	Lingga	Temiang Pesisir, Bakung Serumpun, Senayang, Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara, Lingga Timur, Selayar, Kep. Posek, Singkep Barat, Singkep Selatan, Singkep, Singkep Pesisir
	Natuna	Midai
Basah	Lingga	Sebagian Lingga, Sebagian Lingga Utara
Sangat Basah	-	

C. Tingkat Ketersediaan Air Tanah



Gambar 20. Analisis Kandungan Air Tanah (KAT) Bulan September 2022 di wilayah Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 13. Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan September 2022

Kriteria Tingkat Ketersediaan Air Tanah	Kabupaten / Kota	Kecamatan
Sangat Kurang	-	-
Kurang	-	-
Sedang	-	-
Cukup	-	-
Sangat Cukup	Karimun	Seluruh wilayah Karimun
	Batam	Seluruh wilayah Batam
	Tanjungpinang / Bintan	Seluruh wilayah Kota Tanjungpinang dan Kab. Bintan
	Lingga	Seluruh wilayah Kab. Lingga dan Pulau Singkep
	Anambas	Seluruh wilayah Anambas
	Natuna	Seluruh Wilayah Kab. Natuna



STASIUN METEOROLOGI TANJUNGPINANG

Bandara Internasional Raja Haji Fisabilillah

Komplek Perkantoran Bandar Udara Raja Haji Fisabilillah

Tanjung Pinang, Kepulauan Riau

✉ stamet.tanjungpinang@bmkg.go.id

☎ 0771-4444005

📷 @bmkgtanjungpinang

📞 089667988480